

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN  
IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMBANG**



Oleh:

**ZUBAIDAH**  
**11980320695**

**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN  
IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMBANG**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ZUBAIDAH**  
**11980320695**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap  
Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas  
Tambang

Nama : Zubaidah

NIM : 11980320695

Program Studi : Gizi

Menyetujui,  
Telah diuji pada Tanggal 22 September 2025

Pembimbing I



Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si  
NIP. 19740714 200801 1 007

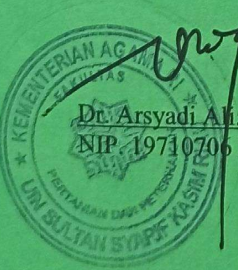
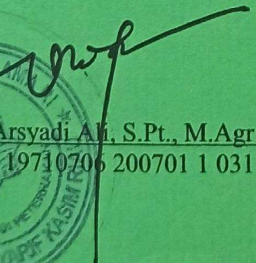
Pembimbing II



Yanti Emalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H  
NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,  
Program Studi Gizi



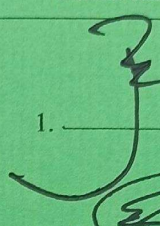
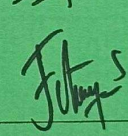
Sofya Maya, S.Gz., M.Si  
NIP. 19900805 202012 2 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di dapan tim penguji ujian  
Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
dan dinyatakan lulus pada Tanggal 22 September 2025

| No | Nama                                     | Jabatan    | Tanda tangan                                                                             |
|----|------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM          | KETUA      | 1.    |
| 2. | Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si           | SEKRETARIS | 2.    |
| 3. | Yanti Ernalia, <i>Dietisien.</i> , M.P.H | ANGGOTA    | 3.   |
| 4. | Sofya Maya, S.Gz., M.Si                  | ANGGOTA    | 4.  |
| 5. | Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si           | ANGGOTA    | 5.  |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Zubaidah  
 NIM : 11980320695  
 Program Studi : S1 Gizi  
 Fakultas : Pertanian dan Pternakan  
 Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-ekslusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

**"Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang"**

beserta instrument/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalih bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat serta mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis (*Author*) dan Pembimbing sebagai *co Author* atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada tanggal : 17 oktober, 2025

Yang membuat pernyataan



Zubaidah  
 NIM 11980320695

\*) coret yang tidak perlu

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahrabbi'lalamin, segala puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan karunia-Nya. Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Rusli Wahab dan Ibunda Khairiyah, terimakasih atas segala yang telah dilakukan untuk penulisan, atas setiap cinta yang di berikan dan doa yang tak ada hentinya, serta restu yang mengiringi langkah penulis. Semoga Allah *Subbahanahu Wa'taala* selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbadanan.
2. Ibu Prof. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, II,III, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr. Sc selaku Dekan. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M. Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Yanti Ernalia, *Dietisien*, M.P.H selaku Sekretaris Program Studi Gizi dan Pembimbing II, dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Penguji I, dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen di Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
8. Ahli Gizi Puskesmas Tambang beserta staff dan kader Posyandu yang telah mengizinkan serta membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian.
9. Sahabat yang memberikan dukungan dan senantiasa ada sepanjang masa perkuliahan saya Reza Pratama, S.T, Ika Nurhabibah, S.Gz, Zarima, S.Gz, Nurharryati, S.Gz, Nurul Arifina Sari, S.Gz, Muthia Hana Nabila, S.Gz, Yana Rizki, S.Gz, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya.

Semua yang telah membantu dalam bentuk apapun, penulis hanya dapat mendoakan semuga Allah *Subhanahu Wata'ala* selalu melindungi, dimudahkan segala urusannya, serta membalas segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanannya. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, September 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

## RIWAYAT HIDUP



Zubaidah dilahirkan di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babusalam Kabupaten Rokan Hilir, pada Tanggal 27 Maret 2000. Lahir dari pasangan ayahnda Rusli Wahab dan ibunda Khairiyah, yang merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Masuk sekolah dasar di MI Al Jam'yatul Wasliyah Kubu Babusalam dan tamat pada tahun 2013.

Melanjutkan Pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTS Al Jam'yatul Wasliyah dan tamat pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 KUBU dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui jalur mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Bagan Keladi Kecamatan Purnama Kabupaten Dumai Provinsi Riau.

Pada Bulan September melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) institusi di Pondok Pesantren Al-Mujtahadah, Bulan Oktober sampai dengan November 2022 melaksanakan PKL Dietetik di RSUD Dr. RM Pratomo Bagan Siapiapi, dan Bulan November sampai dengan Desember 2022 melaksanakan PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan November 2024 di Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar.

Pada Tanggal 22 September 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui ujian munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatuh*

*Alhamdulillah hirabbil'amin*, segala puji dan Syukur kami ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa diimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami yang telah memberikan doa dan semangat. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Tharir Aulawi, S.Pt., M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Yanti Ermalia, S.Gz, *Dietisien*, M.P.H sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberi saran serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa, terima kasih banyak kepada teman-teman yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan yang ada, sehingga kemungkinan terjadinya kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya, besar harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, September 2025

Penulis

## Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang

Zubaidah (11980320695)

Di bawah bimbingan Tahrir Aulawi dan Yanti Ernalina

### INTISARI

Pemberian ASI eksklusif diartikan sebagai memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan atau minuman lain kepada anaknya sejak lahir sampai berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tambang. Penelitian merupakan analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan didapatkan besar sampel 120 orang. Setelah pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner, dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berada pada kategori baik 67,5%, cukup 20,8%, dan kurang 11,7%. Ibu rumah tangga yaitu 73,3% dan 26,7% ibu bekerja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 58,3% ibu balita yang memberikan ASI eksklusif pada anaknya, dan 41,7% tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan normal (baik dan cukup) 33,3% dan ibu dengan pengetahuan kurang 8,3% tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pendidikan tingkat tinggi 30,8% dan ibu dengan pendidikan tingkat rendah 10,8% tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang tidak bekerja sebesar 32,5% dan ibu bekerja 9,2% tidak memberikan ASI eksklusif. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ( $p=0,016$ ), pendidikan ( $p=0,038$ ), dan status pekerjaan ibu ( $p=0,329$ ). Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif, tetapi tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tambang.

Kata kunci: ASI eksklusif, ibu, pengetahuan, status pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ***The Correlation of Knowledge and Occupational Status of Mothers on Exclusive Breastfeeding in the Work Area of the Tambang Health Center***

Zubaidah (11980320695)

*Under the guidance of Tahrir Aulawi and Yanti Ernalina*

### **ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding is defined as giving only breast milk without giving other foods and drinks to children from birth to 6 months of age, except for medicine and vitamins. The aimed of the study was to determine the correlation between knowlegde and occupational status of mothers on exclusive breastfeeding in the work area of the Tambang Health Center. The study was an observational analysis with a cross-sectional study design. The study population was mothers who had toddlers aged 6-59 months. The sampling technique was purposive sampling and a sample size of 120 people was obtained. After data collection by distributing questionnaires, univariate and bivariate analysis was carried out using the chi-square test. The results of the study showed that maternal knowledge was in the good category 67,5%, sufficient 20,8%, and less 11,7%. Housewives were 73,3% and 26,7% working mothers. The results also showed that 58,3% of mothers of toddlers gave exclusive breastfeeding to their children, and 41,7% did not give exclusive breastfeeding. Mothers who had normal knowledge (good and sufficient) 33,3% and mothers with less knowledge 8,3% do not provide exclusive breastfeeding. Mothers who have a high level of education 30,8% and mothers with low education 10,8% do not provide exclusive breastfeeding. Mothers who do not work 32,5% and mothers who work 9,2% do not provide exclusive breastfeeding. The results of the chi-square test showed that nutritional knowledge ( $p=0,016$ ), education ( $p=0,038$ ), and occupational status ( $p=0,329$ ). The conclusion of the study that there was a correlation between knowledge of mothers and exclusive breastfeeding, but there was no correlation between occupational status of mothers and exclusive breastfeeding in the work area Tambang Health Center.*

**Keywords:** *exclusive breastfeeding, knowledge, mothers, occupational status*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                         | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                                    | IX      |
| INTISARI .....                                                                                          | X       |
| ABSTRACT .....                                                                                          | XI      |
| DAFTAR ISI .....                                                                                        | XII     |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                      | XIV     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                     | XV      |
| DAFTAR SINGKATAN .....                                                                                  | XVI     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                   | XVII    |
| I. PENDAHULUAN .....                                                                                    | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                                               | 1       |
| 1.2. Tujuan Penelitian .....                                                                            | 4       |
| 1.3. Manfaat Penelitian .....                                                                           | 4       |
| 1.4. Hipotesis Penelitian .....                                                                         | 4       |
| II. TINJAUAN PUSTAKA .....                                                                              | 5       |
| 2.1. Pemberian ASI Eksklusif .....                                                                      | 5       |
| 2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif ..                                         | 8       |
| 2.3. Tingkat Pengetahuan Ibu .....                                                                      | 11      |
| 2.4. Status Pekerjaan Ibu .....                                                                         | 16      |
| 2.5. Pendidikan Ibu .....                                                                               | 19      |
| 2.6. Kerangka Pemikiran .....                                                                           | 19      |
| III. MATERI DAN METODE PENELITIAN .....                                                                 | 22      |
| 3.1. Waktu dan Tempat .....                                                                             | 22      |
| 3.2. Konsep Operasional .....                                                                           | 24      |
| 3.3. Metode Penelitian .....                                                                            | 24      |
| 3.4. Pelaksanaan Penelitian .....                                                                       | 25      |
| 3.5. Pengolahan Data .....                                                                              | 26      |
| 3.6. Analisis Data .....                                                                                | 28      |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                                          | 29      |
| 4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....                                                                   | 29      |
| 4.2. Karakteristik Responden .....                                                                      | 30      |
| 4.3. Pengetahuan Ibu .....                                                                              | 34      |
| 4.4. Status Pekerjaan Ibu .....                                                                         | 38      |
| 4.5. Pemberian ASI Eksklusif .....                                                                      | 39      |
| 4.6. Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang ..... | 40      |
| 4.7. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang .....    | 44      |
|                                                                                                         | XII     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.8. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang ..... | 44 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN .....                                                                              | 47 |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                                      | 47 |
| 5.2. Saran .....                                                                                           | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                       | 48 |



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                          | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1. Konsep Operasional Penelitian .....                                       | 22      |
| 4.1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita ..... | 30      |
| 4.2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita .....          | 31      |
| 4.3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu .....             | 31      |
| 4.4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu .....       | 32      |
| 4.5. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....         | 33      |
| 4.6. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pertanyaan dalam Kuesioner .....         | 34      |
| 4.7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu .....                                | 37      |
| 4.8. Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Ibu .....                           | 38      |
| 4.9. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif .....                        | 39      |
| 4.10. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif .....            | 41      |
| 4.11. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif .....              | 43      |
| 4.12. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif .....       | 44      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

| <b>Gambar</b> |                          | <b>Halaman</b> |
|---------------|--------------------------|----------------|
| 21.           | Kerangka Pemikiran ..... | 21             |
| 41.           | Puskesmas Tambang .....  | 29             |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

|             |                                                   |
|-------------|---------------------------------------------------|
| AA          | <i>Arachidonic Acid</i>                           |
| AC          | <i>Air Conditioner</i>                            |
| ASI         | Air Susu Ibu                                      |
| DHA         | <i>Decosahexanoic Acid</i>                        |
| Dinkes      | Dinas Kesehatan                                   |
| IDAI        | Ikatan Dokter Indonesia                           |
| EC          | <i>Ethical Clearance</i>                          |
| IgA         | Imnuboglobulin A                                  |
| IRT         | Ibu Rumah Tangga                                  |
| Kemenkes RI | Kementrian Kesehatan Republik Indonesia           |
| KMP         | Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas              |
| PPI         | Pencegahan dan Pengendalian Infeksi               |
| PNS         | Pegawai Negeri Sipil                              |
| Polri       | Kepolisisan Negara Republik Indonesia             |
| SD          | Sekolah Dasar                                     |
| SMA         | Sekolah Menengah Atas                             |
| SMP         | Sekolah Menengah Pertama                          |
| SPM         | Standar Pelayanan Minimal                         |
| SPSS        | <i>Statistical Package for the Social Science</i> |
| SSGI        | Survei Status Gizi Indonesia                      |
| TNI         | Tentara Nasional Indonesia                        |
| UKM         | Upaya Kesehatan Masyarakat                        |
| UKPP        | Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang        |
| WHO         | <i>World Health Organization</i>                  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                          | Halaman |
|---------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian .....                    | 56      |
| 2. Surat Balasan dari UPT Puskesmas Tambang ..... | 57      |
| 3. Surat Izin Uji Etik .....                      | 58      |
| 4. Surat Layak Etik .....                         | 59      |
| 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....     | 60      |
| 6. Permohonan Menjadi Responden .....             | 61      |
| 7. Kuesioner Penelitian .....                     | 62      |
| 8. Dokumentasi Penelitian .....                   | 67      |
| 9. Data Mentah .....                              | 68      |
| 10. Hasil Analisis Data .....                     | 72      |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Fase pertumbuhan dan perkembangan adalah masa yang penting bagi kehidupan bayi. Salah satu faktor yang sangat penting dalam fase pertumbuhan dan perkembangan adalah kebutuhan zat gizi dibutuhkan sejak bayi dalam kandungan hingga lahir. Kebutuhan nutrisi bayi selama dalam kandungan didapatkan dari ibu ketika masa kehamilan, sedangkan zat gizi ketika bayi telah lahir didapatkan dari pemberian ASI secara eksklusif (Simanjuntak dan Carolina, 2020). *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan para ibu diseluruh dunia untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama enam bulan pertama untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang optimal (WHO, 2011).

Air Susu Ibu (ASI) adalah zat gizi terbaik dan paling tepat untuk bayi usia 0-24 bulan. ASI eksklusif adalah ibu hanya memberikan ASI saja sejak bayi lahir sampai dengan enam bulan, tanpa memberikan makanan atau minuman apapun seperti madu, susu formula, air tajin, pisang, dan lain-lain, kecuali obat dan vitamin apabila dianjurkan oleh petugas kesehatan (Kurniawati dkk., 2020). Pemberian ASI eksklusif merupakan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan stabilitas bayi. Berpeluangnya bayi dalam mendapatkan ASI eksklusif berpotensi untuk tumbuh normal 1,62 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang ASI non eksklusif ASI eksklusif yang diberikan pada bayi yang berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya potensi kecerdasan anak secara optimal (Fitria dkk., 2018).

Pemberian ASI eksklusif memiliki keuntungan untuk bayi dan ibu. Bagi bayi, ASI mengandung kolostrum dan komponen bioaktif yang kaya antibodi, karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh, bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi, memberikan manfaat bagi ibu baik jangka pendek (penurunan berat badan, meningkatkan *bonding* ibu dan bayi) maupun jangka panjang (menurunkan resiko diabetes melitus tipe 2, penyakit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kardiovaskular dan metabolik, kanker payudara, dan kanker ovarium) (Kemenkes RI, 2020).

Data WHO (2021) melaporkan data pemberian ASI eksklusif secara global, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020, hal ini belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia sebesar 50 %. ASI eksklusif masih belum terlaksana secara optimal, pemberian ASI di Indonesia cenderung mengalami penurunan, sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembang bayi (Simanjutak dan Carolina, 2019; Hidayanti dan Nurul, 2017).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia dari tahun 2019 sampai 2023, angka cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia mengalami penurunan, secara berturut-turut pada tahun 2019 yaitu 67,74% (Kemenkes, 2019), pada tahun 2020 sebesar 66,1% (Kemenkes, 2020), pada tahun 2021 sebesar 56,9% (Kemenkes, 2021), pada tahun 2022 sebesar , dan pada tahun 2023 sebesar 55,5% (Kemenkes, 2023). Pemberian ASI eksklusif di Provinsi Riau, berdasarkan Profil Kesehatan Riau persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan pada tahun 2019 sebesar 74,8%, pada tahun 2020 sebesar 43,5%, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 39,4%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 45,4% (Kemenkes, 2022), dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 54,5% (Kemenkes, 2023).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah Kabupaten Kampar pada tahun 2021 sebesar 56,9%, mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu 43,5%, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu 55,8% (Dinkes Kabupaten Kampar, 2023). Persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Tambang pada tahun 2020 sebesar 67,5% (Dinkes Kabupaten Kampar, 2020), mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 58,1%, dan pada tahun 2023 sebesar 48,4% (Dinkes Kabupaten Kampar, 2023). Keputusan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia No. 1457/MENKES/SK/X/2023 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan di kabupaten/kota menyebutkan target cakupan pemberian ASI eksklusis minimal sebesar 80 %. Jika dibandingkan dengan data SPM, maka data

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cakupan ASI eksklusif masih rendah, dan harus mendapatkan perhatian khusus karena kontribusi terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia di masa mendatang serta berdampak pula terhadap tingginya angka kesakitan dan angka kematian.

Faktor penghambat pemberian ASI adalah keluarnya ASI yang sedikit, ibu bekerja sehingga tidak ada waktu dalam pemberian ASI, kekhawatiran ibu menjadi gemuk, terjadinya diare saat diberi ASI, kurangnya informasi mengenai ASI eksklusif, pengaruh orang terdekat seperti suami, dan adanya kebiasaan masyarakat yang masih memberikan makanan pendamping (Riksani, 2012). Prasetyono (2009) beranggapan bahwa kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya pengetahuan ibu dan kesadaran ibu manfaat ASI, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, inisiasi menyusui dini, usia ibu, jumlah paritas, pendapatan keluarga, persepsi, psikologis, metode kelahiran bayi dan sikap ibu. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan sarana pelayanan kesehatan, lingkungan, dukungan keluarga, sosial budaya, asupan makanan ibu, media cetak dan media elektronik.

Masih kurangnya pengetahuan ibu dan alasan pekerjaan menjadi faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Menurut Septyasrini dan Rahayuningsih (2018), didapatkan adanya hubungan antara faktor pekerjaan dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian masih ada ibu yang kurang mengetahui dan memahami cara menyusui yang baik dan benar itu seperti apa. Selain itu ibu kurang memahami pentingnya pemberian ASI dan cara pemberian ASI bila ibu diharuskan berpisah dengan bayinya. Sejalan dengan penelitian Rany (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif dengan  $p\text{-value}$  0.013 ( $<0.05$ ). Analisis bivariat status pekerjaan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil  $p\text{-value}$  0.770 ( $>0.05$ ) sehingga tidak ditemukan adanya hubungan, jadi pada penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif, tetapi tidak terdapat hubungan status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu terhadap



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian ASI eksklusif, terdapat perbedaan pada hasil penelitian. Pada penelitian Ramli (2020) didapatkan hasil yang berbeda yaitu faktor pekerjaan dan pengetahuan tidak ada hubungannya dengan pemberian ASI eksklusif dan pada penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas mengingat pentingnya pengetahuan dan status pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif yang dipengaruhi oleh faktor dan serta terdapatnya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang”.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tambang.

### 1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah mengenai hubungan pengetahuan ibu dan status pekerjaan ibu mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tambang.

### 1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dan status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tambang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pemberian ASI Eksklusif

Air susu ibu (ASI) merupakan gizi terbaik bagi bayi dan merupakan awal yang baik dalam menyiapkan sumber daya manusia suatu bangsa dalam menyongsong masa depan. ASI memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, mempertahankan kelangsungan hidup bayi, serta berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak, karena zat gizi yang terkandung dalam ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan anak pada masa pertumbuhannya (Infodatin, 2017). Pemberian ASI setelah bayi lahir sampai umur 6 bulan tanpa makan atau cairan lain termasuk air putih, kecuali obat dan vitamin disebut ASI eksklusif. Pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai umur 24 bulan. Pemberian ASI eksklusif diberikan setelah bayi dilahirkan dengan segera dalam waktu  $\frac{1}{2}$  jam-1 jam (memberikan kolostrum yaitu ASI yang keluar pada hari-hari pertama). Kolostrum berwarna jernih kekuningan, bersifat kental, serta kandungannya kaya zat antibodi. Salah satu zat yang terkandung didalamnya bernama *secretory IgA* yang memiliki kemampuan *allergen potensial*, atau ASI dapat menurunkan risiko terjadinya alergi pada tubuh bayi (Istiany dan Rusilanti, 2013).

ASI mengandung zat gizi lengkap yang berkualitas tinggi berguna untuk kecerdasan, pertumbuhan, perkembangan anak yang mudah dalam pemberiannya dan tidak basi. ASI sangat berguna untuk bayi, ibu, dan keluarga (Istiany dan Rusilanti, 2013). Manfaat ASI, untuk bayi diantaranya, daya tahan tubuh anak akan kuat, sehingga anak tidak akan gampang sakit, dapat tumbuh sehat, dan kuat. Mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan sang bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sempurna. Mengandung *Decosahexanoic Acid* (DHA) dan *Arachidonic Acid* (AA) yang merupakan asam lemak tidak jenuh rantai panjang diperlukan untuk pembentukan sel-sel otak secara optimal yang bermanfaat untuk kecerdasan bayi. Mengandung kekebalan untuk bayi terhadap berbagai penyakit infeksi (diare, batuk pilek, radang tenggorokan, dan gangguan pernapasan). Aman dari risiko gizi buruk dan kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan penyakit rabun senja. Membantu memperbaiki rileks menghisap,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menelan, dan pernapasan bayi. Pertumbuhan gigi, langit-langit, dan rahang anak yang minum ASI akan berkembang sempurna akibat proses menghisap payudara ibu saat pemberian ASI (Istiany dan Rusilanti, 2013).

Manfaat ASI untuk ibu diantaranya, menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi, mengurangi perdarahan setelah persalinan, mempercepat pemulihan kesehatan ibu, mengurangi risiko kanker payudara. Lebih praktis karena ASI lebih mudah digunakan setiap saat dan menumbuhkan rasa percaya diri ibu untuk menyusui. Adapun manfaat ASI untuk keluarga, tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli susu formula dan perlengkapannya, tidak perlu waktu dan tenaga untuk menyiapkan susu botol, misalnya merebus air dan mencuci botol serta tidak perlu biaya dan waktu untuk merawat dan mengobati anak yang sering sakit karena pemberian susu formula (Istiany dan Rusilanti, 2013).

Menurut Utami (2000) memberikan ASI eksklusif berarti ibu maupun bayinya mendapatkan keuntungan. Bagi ibu dan bayi ASI eksklusif, akan mudah terjalin suatu ikatan kasih sayang yang mesra antara ibu dengan bayinya. ASI eksklusif merupakan makanan terbaik untuk bayi. Manfaat ASI selain untuk meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal, ASI juga dapat membuat anak potensial memiliki emosi yang stabil, spiritual yang matang, serta dapat dikatakan bahwa memiliki suatu perkembangan sosial yang baik. ASI ini tidak ada yang dapat menyandinginya baik itu susu sapi atau susu lainnya. Manfaat ASI sendiri bukan hanya bayi ataupun ibu yang mendapatkan keuntungannya tapi keluarga, masyarakat, Negara, serta lingkungan pun mendapatkan keuntungan.

Manfaat ASI eksklusif bagi bayi adalah: a) ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan sang bayi. ASI merupakan makanan yang paling sempurna. ASI akan cukup memenuhi kebutuhan bayi normal sampai dengan bayi berusia 6 bulan. b) Bayi akan lebih cerdas, pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan pada sang anak secara optimal. ASI selain sebagai nutrisi yang ideal dan komposisi yang tepat, ASI juga memiliki zat gizi khusus yang dibutuhkan otak bayi. Kecerdasan anak sendiri sangat berkaitan dengan otak maka sangat jelas bahwa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah pertumbuhan otak. Faktor kecerdasan pun dipengaruhi oleh genetik dan lingkungan. c) Meningkatkan daya tahan tubuh Bayi yang baru lahir mendapatkan zat kekebalan tubuh (imunoglobulin) dari ibunya melalui ari-ari. Namun zat tersebut akan cepat turun. Badan bayi sendiri membentuk zat kekebalan cukup banyak sehingga akan mencapai kadar proaktif pada usia 9 bulan sampai dengan usia 12 bulan. Pada saat kadar zat kekebalan bayi bawaan menurun sedangkan zat kekebalan tubuh yang dibentuk oleh badan bayi belum mencukupi maka akan terjadi kesenjangan zat kekebalan pada tubuh bayi. Kesenjangan tersebut dapat hilang jika bayi diberi ASI, karena ASI merupakan cairan yang mengandung zat kekebalan yang dapat melindungi bayi dari penyakit infeksi. d) Menyusui meningkatkan jalinan kasih sayang Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya. Sang bayi juga akan merasa aman dan tenteram, terutama karena masih dapat mendengarkan detak jantung ibunya yang telah ia kenal sejak berada dalam kandungan. Serta perasaan disayangi dan terlindungi yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bagi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik (Utami, 2000).

Komposisi ASI terdiri atas zat gizi yang baik dibutuhkan oleh bayi dalam 6 bulan pertama kehidupan. Karbohidrat dalam ASI sebanyak 7g dalam 100 mL ASI, dimana terdapat laktosa yang mudah dicerna tubuh bayi dan berfungsi membantu tubuh menyerap kalsium dan merangsang pertumbuhan mikroorganisme yaitu *Lactobacillus bifidus*, di dalam ASI juga mengandung karbohidrat jenis oligosakarida. Lemak dalam ASI merupakan lemak baik yang membantu pertumbuhan bayi, yaitu 3,5 g lemak dalam 100 mL ASI. Tingginya kadar lemak yang ada dalam ASI berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan jaringan otak selama masa bayi. Lemak pada ASI yaitu terdiri dari omega 3 dan omega 6 yang diketahui berfungsi untuk membantu perkembangan jaringan otak bayi. Asam lemak panjang seperti asam *docosahexaenoic acid* (DHA) dan *arachidonic acid* (ARA) yang sangat penting untuk perkembangan syaraf dan penglihatan bayi (Kurniawati dkk., 2020).

Protein merupakan zat yang berfungsi sebagai zat pembangun yang menggantikan sel tubuh yang rusak, memberi kekebalan pada tubuh terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit, mengatur kerja tubuh, dan memberikan energi bagi tubuh. Kandungan protein pada ASI kompleks, dimana ada 0,9 g protein dalam 100 mL ASI. Protein yang terpenting pada ASI antara lain kasein, alfa-laktalbumin, dan laktoferin. ASI juga mengandung asam amino sistin dan taurin yang sangat penting untuk pertumbuhan sel dan otak bayi. ASI sebagian besar terdiri dari air, sebanyak 88,1% merupakan air dan sisanya adalah zat lain yang dibutuhkan bayi (Kurniawati dkk., 2020).

Jenis ASI terbagi atas tiga menurut Widuri (2013), yaitu: a) Kolostrum ini berwarna kekuningan dan dihasilkan oleh sel alveoli kelenjar payudara. Kolostrum juga mengandung zat gizi yang pas untuk bayi antara lain protein, lemak, karbohidrat, vitamin A yang tinggi, antibodi IgA, serta sel darah putih lebih tinggi jika dibandingkan dengan ASI matur yang mengakibatkan bayi tidak mudah terserang diare. b) *Transitional milk* (ASI peralihan) adalah air susu ibu yang dihasilkan setelah keluarnya kolostrum dan keluar antara 8 atau sampai 20 hari tetapi terkadang juga pada minggu ke 3-5. Pada masa ini kadar lemak, laktosan dan vitamin larut air lebih tinggi, kadar protein, mineral lebih rendah, dan mengandung lebih banyak kalori daripada kolostrum. c) *Mature milk* (ASI matang) merupakan ASI yang keluar sekitar 21 hari tetapi ada yang mengatakan dimulai pada minggu ke 3-5 setelah melahirkan dengan volume sekitar 300-850 mL/hari. *Mature milk* atau ASI matang memiliki sekitar 90% air yang diperlukan untuk hidrasi bayi, dan 10% karbohidrat, protein, lemak untuk perkembangan bayi.

## 2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif

*Predisposing Factors* adalah faktor-faktor yang mendahului perilaku yang memberikan dasar rasional dan motivasi untuk perilaku tersebut. Pengetahuan seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Pengetahuan juga dapat diukur dengan cara orang bersangkutan mengungkapkan hal-hal yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban, baik lisan maupun tulisan (Notoadmodjo, 2010). Menurut penelitian Setyaningrum dkk. (2017) menyatakan bahwa pengetahuan akan menentukan persepsi dan kebiasaan seseorang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku seseorang, termasuk dalam hal pemberian ASI eksklusif.

Pekerjaan menurut Danso (2014), ibu yang bekerja mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif, karena harus membagi waktu dengan pekerjaannya. Menurut Uchenna (2012), perusahaan tempat ibu bekerja mempunyai peran besar dalam memberikan support tercapainya pemberian ASI eksklusif. Pendidikan tinggi akan memberikan respon lebih rasional terhadap informasi yang datang dan lebih berusaha untuk mencari pengetahuan yang kurang diketahui. Mereka akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin mereka peroleh dari gagasan tersebut. Bagi sebagian ibu, menyusui merupakan tindakan yang alamiah dan naluriah. Oleh karena itu, mereka beranggapan bahwa menyusui tidak perlu dipelajari. Mereka hanya mengetahui ASI adalah makanan yang diperlukan bayi tanpa memperhatikan aspek lain (Jalal, 2017).

Faktor psikologis dapat berupa ibu yang kurang percaya diri, kepribadian, kecemasan kestabilan emosi, sikap, dan lingkungan pekerjaan. Ibu merasakan ASI yang diberi secara eksklusif kepada bayi tidak cukup sehingga ibu ingin cepat memberikan susu formula kepada bayinya. Wanita juga takut kehilangan daya tarik sebagai wanita karena dengan menyusui akan membuat bentuk payudara kurang bagus (Jalal, 2017). Faktor kelainan dari bayi sendiri adalah anak yang lahir sebelum waktunya yakni prematur atau lahir dengan berat badan yang sangat rendah, anak sakit dan berbagai penyakit macam cacat bibir. Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) biasanya terlalu lemah untuk menghisap ASI dari payudara sehingga tidak mencapai keberhasilan dalam memenuhi zat gizi (Jalal, 2017).

Kelainan payudara ibu seperti puting lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat, radang payudara, dan kelainan anatomis pada puting susu ibu sehingga membuat ibu kesukaran dalam memberikan ASI eksklusif. Keadaan kesehatan ibu yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya adalah kegagalan laktasi dan penyakit pada ibu serta adanya kelainan pada payudara yaitu terjadinya pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferus oleh karena tidak dikosongkan dengan sempurna, kelainan puting susu seperti puting susu terbenam dan cekung sehingga



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyulitkan bagi bayi untuk menyusui, mastitis (suatu peradangan pada payudara disebabkan oleh kuman terutama *staphylococcus aureus* melalui luka pada puting susu), tidak ada air susu (*agalaksia*), dan air susu sedikit keluar (*oligogalaksia*) (Jalal, 2017).

*Enabling Factors* (faktor pemungkin) adalah faktor-faktor yang mendahului perilaku yang memungkinkan sebuah motivasi untuk di realisasikan. Faktor pemungkin pada pemberian ASI eksklusif adalah ketersediaan sumber atau fasilitas, ruang laktasi yang nyaman dan fasilitas yang lengkap akan memudahkan ibu bekerja untuk memompa ASI selama di kantor. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI eksklusif Pasal 30 (Tempat Kerja dan Tempat Sarana Umum) Ayat 1 dan 2 mengatakan bahwa instansi kerja dan sarana umum seharusnya memberikan dukungan terhadap program ASI eksklusif dan bisa mengatur hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan. Ayat 3 mengatakan bahwa penanggung jawab instansi dan penyelenggara tempat sarana umum harus memfasilitasi perempuan yang dalam masa menyusui untuk tetap memberikan ASI nya baik itu dengan menyusui di tempat kerja pada ruangan khusus atau hanya sekedar untuk pemerah ASI. Instansi kerja yang tidak taat peraturan inilah yang membuat ibu tidak bisa memenuhi hak anaknya untuk merasakan manfaat ASI eksklusif (Pemerintah Republik Indonesia, 2012). Keterjangkauan fasilitas merupakan kemajuan teknologi dan canggihnya komunikasi, serta gencarnya promosi susu formula sebagai pengganti ASI membuat masyarakat kurang mempercayai kesehatan ASI. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih memilih susu formula (Prasetyono, 2009).

*Reinforcing Factors* (faktor penguat), yakni faktor-faktor yang mengikuti sebuah perilaku yang memberikan pengaruh berkelanjutan terhadap perilaku tersebut dan berkontribusi terhadap persistensi atau penanggulangan perilaku tersebut. Faktor penguat pada pemberian ASI eksklusif adalah, sikap dan perilaku petugas kesehatan, informasi yang diberikan petugas kesehatan tentang ASI eksklusif dapat menjadi peran penting terhadap pemberian ASI eksklusif, sehingga diperlukan mengadakan dan memberikan informasi pada ibu tentang manajemen laktasi melalui penyuluhan dengan cara memberikan motivasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena salah satu sebab ibu memberikan susu formula pada 3 hari pertama setelah melahirkan adalah ASI tidak keluar dengan lancar (Kurniawati dkk., 2020).

Asupan makanan ibu selama hamil menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk kelancaran produksi ASI, sehingga pemberian ASI tidak terhambat. Ibu dengan asupan makanan yang kurang terutama pada saat masa kehamilan dapat mengakibatkan produksi ASI berkurang atau bahkan tidak keluar. Produksi ASI yang tidak lancar dapat ditanggulangi dengan mengonsumsi bahan makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Makanan yang dikonsumsi harus mengandung cukup karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Asupan gizi ibu mempengaruhi kualitas dan kuantitas ASI yang dihasilkan (Sudargo dan Kusmayanti, 2019).

Dukungan suami memiliki peran yang penting dalam kegiatan pemberian ASI eksklusif, karena peran tersebut dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif yang dilakukan oleh ibu. Suami memiliki peran seperti menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman bagi ibu sehingga kondisi fisik dan psikologis mereka selalu sehat. Dukungan suami juga dapat memberikan rasa aman dan meyakinkan ibu bahwa dia mampu menyusui pada bayi sampai usia 6 bulan (Rahmawati dan Susilowati, 2017). Masalah kesehatan ibu dan bayi sungguh tidak terlepas dari faktor-faktor sosial budaya dan lingkungan di dalam masyarakat mereka berada. Faktor-faktor kepercayaan dan pengetahuan budaya mengenai berbagai pantangan, hubungan sebab-akibat antara makanan dan kondisi sehat-sakit, kebiasaan dan ketidaktahuan, sering kali membawa dampak positif maupun negatif terhadap Kesehatan ibu dan bayi (Sudargo dan Kusmayanti, 2019).

### 2.3. Tingkat Pengetahuan Ibu

Pengetahuan yaitu hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Safitri, 2017). Menurut Jalal (2017) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala kita. Kita mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut, selain adanya pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain.

Menurut Notoatmodjo (2012) ada 6 tingkatan pengetahuan, yang pertama adalah tahu (*know*) artinya dapat mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang itu tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya. Kedua adalah memahami (*comprehension*) dapat diartikan suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

Ketiga adalah aplikasi (*application*) yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi real (sebenarnya), menggunakan metode, prinsip, rumus dalam konteks atau situasi yang lain. Keempat adalah analisis (*analysis*) kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan, dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

Kelima adalah sintesis (*synthesis*) pada tahap sintesis adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang ada. Kemampuan sintesis ini seperti dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan- rumusan yang telah ada. Keenam adalah evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi penelitian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya, pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pekerjaan seseorang yang bekerja memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting memerlukan perhatian masyarakat yang sibuk akan memilih waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi, sehingga tingkat pengetahuan yang mereka miliki jadi berkurang. Umur, semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Pada segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai pengalaman dan kematangan jiwa. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

Faktor eksternal diantaranya sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi, pemberian makan pada bayi seperti pemberian madu, media massa atau sumber informasi, kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru, sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan

orang dan lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan yang kondusif dan baik dengan lingkungan yang kurang baik akan mempengaruhi pada cara berfikir seseorang.

Ibu yang berpengetahuan baik cenderung memberikan ASI eksklusif pada bayinya sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang cenderung tidak memberikan ASI eksklusif. Kondisi ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki ibu akan mengubah perilaku ibu kearah yang lebih baik sehingga meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang kurang dapat mempengaruhi perilaku ibu yang hal ini disebabkan karena masih melekatnya pengaruh budaya lokal tentang pemberian makan pada bayi seperti pemberian susu formula, air putih, dan madu. Perilaku menyusui lainnya yang kurang mendukung diantaranya membuang kolostrum karena dianggap tidak bersih dan kotor, pemberian makanan atau minuman sebelum ASI keluar (*pralakteal*), serta kurangnya rasa percaya diri bahwa ASI tidak cukup untuk bayinya (Nurleli dkk., 2018).

Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan akan mendorong rasa ingin tahu, mencari pengalaman serta mengorganisasikan pengalaman menjadi sebuah pengetahuan. Pendidikan yang tinggi memungkinkan seorang ibu lebih terpapar dengan informasi mengenai ASI eksklusif sehingga lebih dapat memahami manfaat, kelebihan, dan komponen ASI (Untari, 2017). Hasil penelitian Nurleli dkk. (2018) menggunakan uji *chi-square* memperlihatkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan pendidikan. Dengan kata lain, semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuan. Terbukti bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang berpendidikan sarjana (100%).

Penelitian Widyastuti dkk. (2018) didapatkan hasil pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan uji dengan *T test independent sample* bahwa ada beda antara pengetahuan ibu yang memberikan ASI secara eksklusif dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan ibu yang memberikan ASI eksklusif lebih sering mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif melalui media cetak, media elektronik maupun informasi dari keluarga. Ibu yang tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ASI eksklusif kebanyakan tidak terlalu memperhatikan informasi tentang ASI eksklusif dan apabila mendapatkan informasi lebih sering diabaikan. Hasil penelitian Sringati dkk. (2016) berdasarkan hasil uji *chi square* didapat ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di desa Jono'oge, yang artinya ibu yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki peluang 6 kali untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik. Penelitian Taradisa dkk. (2016) sejalan dengan penelitian Septyasrini dan Rahayuningsih (2018), berdasarkan hasil analisis menggunakan *chi square* hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyudono 1 Boyolali, dimana hubungan tersebut terdapat korelasi positif yang signifikan, dapat dilihat bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan ibu semakin sedikit pula ibu yang memberikan ASI eksklusif, rendahnya tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepercayaan yang salah, kurangnya pengalaman menyusui karena kebanyakan responden merupakan ibu primipara, dan pengaruh dari iklan susu formula.

Penelitian Septyasrini dan Rahayuningsih (2018) sejalan dengan penelitian Octaviyani dan Budiono (2020) terdapat hubungan pengetahuan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pandanaran. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil wawancara mendalam didapatkan bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan kurang mengenai jangka waktu pemberian ASI eksklusif kepada bayi, cara menyimpan ASI, dan cara memberikannya. Hal itu terlihat dari jawaban yang diperoleh bahwa ibu hanya mengetahui ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi tanpa tambahan makanan apapun, tanpa mengetahui berapa lama bayi harus diberikan ASI eksklusif. Sebagian besar ibu juga mengaku bahwa pernah mendengar ASI perah tanpa mengetahui cara menyimpan ASI perah dan cara memberikannya.

Berbeda dengan penelitian Ramli (2020) di Kelurahan Sidotopo populasinya adalah ibu yang mempunyai bayi dan balita. Jumlah sampel adalah sebanyak 57 responden. Hasil analisis bivariat diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,346 > \alpha$



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Kondisi ini bisa saja disebabkan karena tidak semuanya ibu yang mempunyai pengetahuan baik akan mudah untuk mengaplikasikannya, begitu pula dengan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang bisa jadi dia memberikan ASI atau tidak. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang biasanya mudah untuk mengikuti saran yang baik dari siapapun, namun saran tersebut bisa juga ditolak karena ibu sudah mempunyai kepercayaan kuat yang sudah turun temurun. Banyaknya mitos yang beredar di masyarakat tentang ASI bisa membuat ibu sangat mudah terpengaruh dan mempercayainya sehingga merubah perilaku ibu dalam pemberian ASI. Sejalan dengan penelitian Umboh dkk. (2021) ditemukan bahwa pada 91 responden memiliki pengetahuan yang baik dan 61 responden (67%) tidak memberikan ASI eksklusif sedangkan responden yang memberikan ASI eksklusif berjumlah 30 responden (33%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, hanya 9 responden (18,4%) yang memberikan ASI eksklusif sedangkan 40 responden (81,6%) tidak memberikan ASI eksklusif.

#### 2.4. Status Pekerjaan Ibu

Pekerjaan adalah suatu rangkaian tugas yang dirancang untuk dikerjakan oleh seseorang sebagai imbalan diberikan upah atau gaji berdasarkan kualifikasi dan berat ringannya pekerjaan tersebut (Soerbakti, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Timporok dkk. (2018) yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif, apabila status ibu adalah bekerja maka besar kemungkinan bagi ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Hal tersebut dikarenakan lebih banyak waktu yang ibu habiskan untuk pekerjaannya, dan sebaliknya jika status ibu tidak bekerja maka kemungkinan besar ibu akan memberikan ASI eksklusif pada bayinya karena memiliki waktu luang yang dapat digunakan untuk merawat bayinya. Menurut Taradisa dkk. (2016) bekerja bukan merupakan alasan untuk menghentikan pemberian ASI pada bayi. Ibu bekerja harus tetap memberikan ASI eksklusif dengan cara pemerah ASI sehari sebelum ibu pergi berkerja. ASI perah dapat tahan 24 jam di termos es yang diberi es batu atau juga lemari es.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi ibu yang bekerja menyusui tidak perlu dihentikan. Ibu bekerja tetap harus memberi ASI kepada bayinya karena banyak keuntungannya, jika memungkinkan bayi dapat dibawa ketempat ibu bekerja. Namun hal ini akan sulit dilaksanakan apabila di tempat bekerja atau di sekitar tempat bekerja tidak tersedia sarana penitipan bayi atau pojok laktasi. Bila tempat bekerja dekat dengan rumah, ibu dapat pulang untuk menyusui bayinya pada waktu istirahat atau minta bantuan seseorang untuk membawa bayinya ketempat bekerja. Sebelum pergi bekerja ASI dikeluarkan dan dititipkan pada pengasuh bayi untuk diberikan kepada bayi. Sediakan waktu yang cukup dan suasana yang tenang supaya ibu dapat dengan santai mengeluarkan ASI. ASI dikeluarkan sebanyak mungkin dan ditampung di cangkir atau gelas yang bersih, walaupun jumlah ASI hanya sedikit tetap sangat berguna bagi bayi. Tinggalkan sekitar  $\frac{1}{2}$  cangkir penuh (100 mL) untuk sekali minum bayi saat ibu keluar rumah. Jangan memberi ASI melalui botol, berikan melalui cangkir atau sendok yang mulai dilatih 1 minggu sebelum ibu mulai bekerja. Tutup cangkir yang berisi ASI dengan kain bersih, simpan di tempat yang paling sejuk dirumah, di lemari es, atau di tempat yang aman, dan bersih (IDAI, 2013).

ASI jangan dimasak atau dipanaskan, karena panas akan merusak bahan-bahan anti infeksi yang terkandung dalam ASI. Setelah ASI diperah bayi tetap disusui untuk mendapatkan ASI akhir (*hindmilk*), karena pengisapan oleh bayi akan lebih baik daripada pengeluaran ASI dengan cara diperah. Di tempat bekerja, ibu dapat memerah ASI 2-3 kali (setiap 3 jam). Pengeluaran ASI dapat membuat ibu merasa nyaman dan mengurangi ASI menetes. Simpan ASI di lemari es dan dibawa pulang dengan termos es saat ibu selesai bekerja. Kegiatan menyusui dapat dilanjutkan pada malam hari, pagi hari sebelum berangkat, dan waktu luang ibu. Keadaan ini akan membantu produksi ASI tetap tinggi (IDAI, 2013).

Menurut Ariani (2009) cara menyimpan ASI perah bagi ibu yang bekerja yaitu, Jika ruangan tidak ber-AC, ASI perah sebaiknya disimpan kurang dari 4 jam sebelum digunakan. Jika ruangan ber-AC, ASI perah bisa disimpan selama 6-8 jam. Dengan syarat AC-nya stabil. Jika ragu, tidak ada salahnya menempatkan ASI perah di dalam termos kecil yang diisi es batu. ASI dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpan di dalam lemari es selama 2x24 jam. Simpan di bagian paling belakang lemari es atau kulkas, jangan di bagian pintu. ASI disimpan di dalam *freezer* lemari es satu pintu tahan 2 minggu. Bila disimpan di dalam *freezer* yang terpisah dari lemari es atau kulkas dua pintu, ASI bisa tahan selama 3-4 bulan, jika memiliki *freezer* yang terpisah atau *deep freezer* (biasanya memiliki suhu yang lebih rendah dari *freezer* biasa-200°C), ASI perah dapat disimpan hingga 6-12 bulan. ASI perah beku yang sudah dicairkan, tapi belum dihangatkan, bisa disimpan di dalam lemari es atau kulkas sampai dengan 24 jam. Namun jika di dalam suhu ruangan, sebaiknya diminum sebelum 4 jam setelah dicairkan. Jika ASI perah sudah terlanjur dihangatkan, sebaiknya harus dihabiskan dalam 1 jam. ASI perah yang sudah diminum oleh bayi dari botol yang sama, sisanya tidak boleh diminum kembali. Faktor yang mempengaruhi ibu menyusui adalah, tingkat pendidikan semakin tinggi pendidikan maka akan menjadikan waktu yang dimiliki menjadi mahal, dan keinginan untuk bekerja semakin tinggi, terutama bagi perempuan yang memiliki pendidikan tinggi, mereka akan memilih untuk bekerja daripada hanya tinggal dirumah untuk mengurus anak dan rumah tangga (Widiyanto dkk. 2012).

### 2.5. Pendidikan Ibu

Pendidikan merupakan suatu proses yang terus dijalani manusia, sebagai termasuk usaha manusia pada proses pembentukan manusia seutuhnya meliputi kemampuan mental, pemikiran dan kepribadian sebagai bekal manusia supaya mencapai keberhasilan dan kesuksesan (Zulfajri, 2021). Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan, dan sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sapran, 2023), tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kemajuan suatu bangsa. Tingkat pendidikan merujuk pada jenjang pendidikan ditentukan dari tahap perkembangan peserta didik, tujuan pencapaian yang diinginkan, serta keahlian yang perlu diperluas. Jenjang pendidikan di dalam sistem mencakup pendidikan dasar (Sekolah Dasar), pendidikan menengah (SMP, SMA dan SMK) serta pendidikan tinggi yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diadakan dari perguruan tinggi (Undang-Undang No. 20, 2003).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan ibu adalah tingkat pendidikan terakhir yang sudah dijalani oleh ibu dari seorang balita dilihat dari ijazah terakhir (Septikasari, 2018). Tingkat pendidikan ibu berperan dalam mendorong perkembangan anak secara menyeluruh, baik mengembangkan potensi fisik, emosional, sikap moral, pengetahuan, serta keterampilan semaksimal mungkin. Pendidikan berpengaruh terhadap mudah atau belumnya individu menerima serta mengerti pengetahuan gizi yang sudah diperoleh serta lebih tanggap pada adanya masalah gizi balita (Ertiana dan Zain, 2023). Pendidikan ibu yang berkualitas melibatkan perolehan segala informasi dari berbagai sumber, terutama tentang bagaimana cara merawat anak dengan baik dan mempertahankan kesehatan anak, yang pada akhirnya akan mempengaruhi asupan makan dan status gizi anak (Rhamadani, 2020).

Tingkat pendidikan menurut Arikunto (2020) dikategorikan menjadi tingkat pendidikan rendah jika pendidikan terakhirnya antara SD-SMP, sedangkan tingkat pendidikan tinggi jika pendidikan terakhirnya adalah SMA-perguruan tinggi. Menurut Notoadmodjo (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin memudahkan orang tersebut untuk menerima suatu informasi. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi persepsi seseorang untuk menerima ide-ide atau gagasan dan teknologi baru. Menurut penelitian Khanif dan Trias (2023) menyatakan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah yang secara sadar dilakukan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik kognitif, afektif, maupun motorik. Pendidikan seseorang yang semakin tinggi membuat seseorang semakin banyak memperoleh kemampuan. Sebaliknya, semakin rendah pendidikan maka semakin sedikit kemampuan yang diperoleh. Seseorang dengan kemampuan yang tinggi memungkinkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dilakukan.

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori Green dan Kreuter (2005) menyebutkan bahwa perilaku pemberian ASI dipengaruhi 3 faktor yaitu faktor predisposisi dalam pengetahuan ibu, pendidikan ibu, inisiasi menyusui dini, metode kelahiran bayi, usia ibu, jumlah paritas, produksi ASI, pekerjaan ibu, sosial ekonomi, psikologis,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi dan sikap ibu. Faktor pendukung dalam bentuk sarana atau pelayanan Kesehatan dan peraturan. Faktor penguat dalam bentuk lingkungan, sosial budaya, dukungan keluarga, media cetak, media elektronik, asupan makanan ibu, dan dukungan petugas kesehatan.

Pengetahuan merupakan informasi yang didapat oleh seseorang melalui proses sensori. Ibu yang berpengetahuan baik cenderung memberikan ASI eksklusif pada bayinya disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki ibu akan mengubah perilaku ibu kearah yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurleli dkk. (2018) menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik memiliki peluang memberikan ASI eksklusif 13 kali lebih besar bila dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan akan mendorong rasa ingin tahu, mencari pengalaman serta mengorganisasikan pengalaman menjadi sebuah pengetahuan (Untari, 2017).

ASI eksklusif pada ibu bekerja lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Ketika berhasilnya pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja selain waktu yang tersita adalah kondisi fisik yang lelah dapat menurunkan produktivitas dari ASI. Kebanyakan ibu bekerja tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya disebabkan karena jadwal kerja yang padat sehingga tidak sempat untuk memerah ASI, pekerjaan yang berat, masalah pada payudara, terhambatnya pengeluaran ASI dan ibu yang secara psikologis lelah (Wartami dkk., 2020). Hal ini tentunya akan berdampak kepada pemenuhan gizi bayi karena pekerjaan. Kerangka pemikiran dapat di lihat pada Gambar 2.1.

UIN SUSKA RIAU



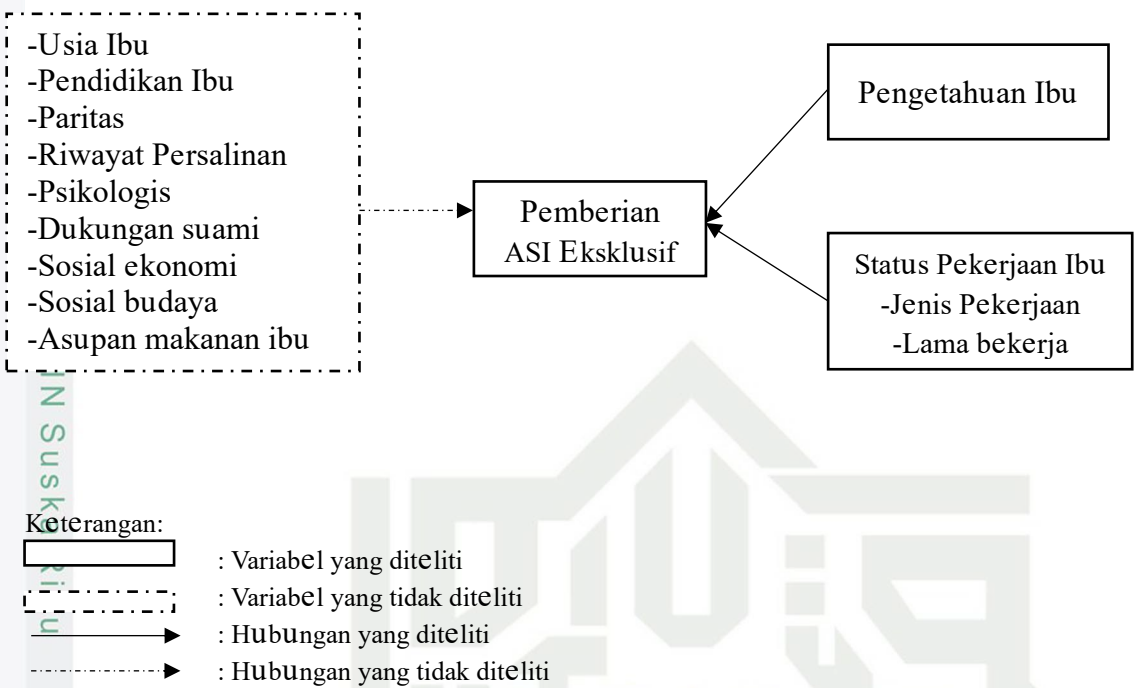
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.

### III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2024 di wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar masih belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM), terdapat banyak ibu bekerja di wilayah Puskesmas Tambang, tidak pernah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar, dan lokasi dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

#### 3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu pengertian dari variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data, serta terdapat instrumen penelitian. Konsep operasional penelitian dapat di lihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konsep Operasional Penelitian

| Variabel      | Definisi                                                                                                                                               | Parameter                                                                                                                                                                                                                                                       | Alat Ukur | Skala   | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ASI Eksklusif | Memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan minuman/ makanan lain kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan, kecuali obat dan vitamin (WHO, 2011). | 1. Tidak eksklusif: jika dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan pernah diberikan tambahan minuman/ makanan, kecuali obat dan vitamin<br>2. Eksklusif: jika dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa ada tambahan minuman/ makanan, | Kuesioner | Ordinal | Kategori praktek pemberian ASI:<br>1. Tidak eksklusif: jika dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan pernah diberikan tambahan minuman/ makanan, kecuali obat dan vitamin<br>2. Eksklusif: jika dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan hanya |

| Variabel         | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Parameter                                                                                                                                                                                                                                                           | Alat Ukur | Skala   | Hasil Ukur                                                                                                      |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengetahuan      | Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki dan pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif adalah kemampuan ibu untuk memahami tentang ASI. | kecuali obat dan vitamin.                                                                                                                                                                                                                                           | Kuesioner | Ordinal | diberikan ASI saja tanpa ada tambahan minuman/ makanan, kecuali obat dan vitamin.                               |
|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Menggunakan skala <i>guttman</i> Perntanyaan <i>forable</i> , jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan <i>unfavorable</i> Jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi niali 1 (Jalal, 2017 dan Junaedah 2020). |           |         | Kategori pengetahuan tentang ASI:<br>1. Kurang (< 60 %)<br>2. Cukup (60-80%)<br>3. Baik (> 80%) (Khomsan, 2021) |
| Status pekerjaan | Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/ kegiatan                                                                                                                                                                                                                     | 1. Tidak bekerja (IRT)<br>2. Bekerja:<br>a. PNS/TNI/ Polri<br>b. Pegawai Swasta<br>c. Pedagang/ Wiraswasta<br>d. Buruh/ Tani/ Nelayan<br>e. Lainnya                                                                                                                 | Kuesioner | Ordinal | Kategori status pekerjaan:<br>1. Tidak bekerja<br>2. Bekerja                                                    |

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Metode Penelitian

#### 3.3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, yaitu penelitian yang observasinya dilakukan terhadap ciri (variabel) subjek penelitian yang apa adanya (alami), tanpa intervensi dari penelitian. Pada penelitian ini dilakukan survei analitik, untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan efek. Mengetahui korelasi antara faktor-faktor tersebut menggunakan desain *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko sebagai variabel bebas (independen) dan efek atau *outcome* sebagai variabel terikat (dependen) yang diamati dalam waktu yang bersamaan. Pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada jenis penelitian potong-lintang dilakukan hanya sekali, tidak berulang-ulang (Rachmat, 2016). Pada penelitian ini faktor risikonya pengetahuan dan status pekerjaan sebagai variabel independen dan pemberian ASI eksklusif sebagai variabel dependen.

#### 3.3.2. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 6-59 bulan yang terdapat di 7 desa yaitu Desa Kuapan, Desa Kualu Nenas, Desa Teluk Kenidai, Desa Rimbo Panjang, Desa Padang Luas, Desa Sei Panjang, dan Desa Kualu. Jumlah populasi sebanyak 350 orang terdiri dari 7 desa. Ibu-ibu tersebut akan mengisi kuesioner yang telah disiapkan dan kemudian akan dilakukan pengolahan data.

##### 2. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang ada.

##### 3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu di wilayah kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 120



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian adalah:

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 6-59 bulan.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*.
- 3) Ibu yang bisa membaca, menulis, dan tidak mengalami gangguan jiwa.
- 4) Ibu yang berada di lokasi saat penelitian dilakukan.

### 3.4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yang terdiri:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah ataupun fenomena yang terjadi serta populasi target, dan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul penelitian kepada Penasihat Akademik dan Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian, ditentukan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Peneliti melanjutkan penyusunan sinopsis setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan disetujui oleh kedua pembimbing, peneliti melakukan ujian proposal dan perbaikan proposal yang telah diseminarkan. Bersamaan dengan itu peneliti juga mengajukan surat izin penelitian dan surat izin etik melalui akademik Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk ditujukan kepada Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar dan mengurus surat *ethical clearance* (EC) atau kelayakan etik yaitu keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

#### b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada pihak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendatangi beberapa Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. Sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, kemudian meminta kesediaan untuk menjadi responden penelitian dengan kriteria yang sudah ditentukan setelah responden menyetujui, peneliti akan meminta untuk mengisi *inform concent* kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner, dalam pengisian kuesioner peneliti akan mendampingi dan menjelaskan kepada responden bila ada pertanyaan yang kurang dimengerti. Jawaban yang diberikan oleh responden lalu diperiksa kelengkapannya, bila ditemukan adanya data yang kurang lengkap, maka peneliti akan segera mengembalikan kuesioner kepada responden untuk melengkapi isian setelah selesai menjawab dan telah diteliti kelengkapannya, semua kuesioner dibawa pulang oleh peneliti. Pada proses penelitian ini peneliti dibantu oleh Kader Posyandu, yaitu memberikan arahan responden pada proses pengumpulan data.

#### c. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan pemberian *coding* dan *scoring* kemudian data dikategorikan sesuai dengan kategori yang ditetapkan peneliti. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program *Software Statistical Program Sosial Science* (SPSS) 26.0 setelah hasil diperoleh akan dilakukan menyusun laporan penelitian, diskusi, dan konsultasi kepada pembimbing I dan II, kemudian persiapan seminar hasil penelitian.

### 3.5. Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya: *editing*, *coding*, *scoring*, *data entry*, dan tabulasi. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi karakteristik responden dan bayi, pengetahuan dan status pekerjaan ibu tentang ASI eksklusif, dan pemberian ASI. Data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang, selanjutnya dilakukan coding yaitu kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pengkodean instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Pengkodean karakteristik ibu dibagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan usia. Usia < 20 tahun (kode 1), usia 20-35 tahun (kode 2), dan usia > 35 tahun (kode 3).
- Berdasarkan pekerjaan. Tidak bekerja (IRT) (kode 1) dan Bekerja (kode 2).
- Berdasarkan lama bekerja. 0 jam (kode 1), ≤ 7 jam (kode 2), dan > 7 jam (kode 3).
- Berdasarkan pendidikan terakhir. SD (tamat/tidak tamat) (kode 1), SMP/ sederajat (tamat/tidak tamat) (kode 2), SMA/ sederajat (tamat/tidak tamat) (kode 3), dan perguruan tinggi (tamat/tidak tamat) (kode 4).

2). Pengkodean karakteristik bayi dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan usia. Usia 6-24 bulan (kode 1) dan usia 25-59 bulan (kode 2).
- Berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki (kode 1) dan Perempuan (kode 2).

3). Pengkodean pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut: pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dikatakan kurang jika ≤ 60% (kode 1), dikatakan cukup jika 60-80% (kode 2), dan dikatakan baik jika ≥ 80% (kode 3).

4). Pengkodean pemberian ASI dibagi menjadi 2 yaitu, pemberian ASI tidak eksklusif jika ≤ 6 bulan (kode 1) dan ASI eksklusif jika ≥ 6 bulan (kode 2).

5). Pengkodean alasan utama diberikan minuman/makanan selain ASI

- |                             |          |
|-----------------------------|----------|
| ➤ ASI tidak/belum keluar    | : Kode 1 |
| ➤ Bayi tidak mau menyusu    | : Kode 2 |
| ➤ Alasan medis ibu          | : Kode 3 |
| ➤ Rawat pisah               | : Kode 4 |
| ➤ Alasan medis bayi         | : Kode 5 |
| ➤ Bayi terpisah dari ibunya | : Kode 6 |
| ➤ Ibu meninggal             | : Kode 7 |
| ➤ Alasan budaya/norma/agama | : Kode 8 |
| ➤ Lainnya                   | : Kode 9 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Data entry* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan dimasukkan ke dalam *Software SPSS 26.0 for Windows*. Tahap akhir dari pengolahan data adalah tabulasi yaitu penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

### 3.6. Analisis Data

Analisis *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis *univariat* menggambarkan karakteristik responden, pengetahuan gizi, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pemberian ASI eksklusif. Analisis *bivariat* yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini peneliti menganalisis hubungan antara pengetahuan gizi, dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. Uji statistik menggunakan uji *chi-square* (Notoatmodjo, 2010). Adapun rumus *chi-square*:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- $\chi^2$  : *Chi-square*  
 $f_o$  : Frekuensi yang diobservasi  
 $f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Jika *p-value* < 0,05 berarti terdapat hubungan antara pengetahuan gizi, dan status pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 81 orang (67,5%), cukup sebanyak 25 orang (20,8%), dan kurang sebanyak 14 orang (11,7%). Ibu yang tidak bekerja sebanyak 88 orang (73,3%) dan ibu yang bekerja sebanyak 32 orang (26,7%). Pemberian ASI eksklusif sebanyak 70 orang (58,3%) dan ASI tidak eksklusif sebanyak 50 orang (41,7%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik dan cukup tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 40 orang (33,3%), dan ibu dengan pengetahuan kurang sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (8,3%). Ibu dengan pendidikan tingkat tinggi sebanyak 37 orang (30,8%) tidak memberikan ASI eksklusif, dan ibu yang berpendidikan tingkat rendah sebanyak 13 orang (10,8%) tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang tidak bekerja sebanyak 39 orang (32,5%) tidak memberikan ASI eksklusif, dan ibu yang bekerja sebanyak 11 orang (9,2%) tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan pengetahuan ibu ( $p=0,016$ ), pendidikan ( $p=0,038$ ), dan status pekerjaan ibu ( $p=0,329$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, sedangkan tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang.

### 5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif seperti faktor usia ibu, pendidikan ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dukungan keluarga, serta mengaitkan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dan *wasting* pada balita. Bagi pihak puskesmas diharapkan memberikan penyuluhan atau edukasi gizi mengenai pengertian ASI Eksklusif, dampak ASI, manfaat ASI dan zat gizi yang terkandung dalam ASI dan Kolostrum, agar cakupan ASI eksklusif dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R., I. Savitri, dan N. Sa'adah. 2018. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPM Maimunah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2): 330-334.
- Agrina, H.S. Putri., dan Y. Nuraini. 2021. Pekerjaan Ibu dan Praktek Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Daerah Perkotaan saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(2): 314-318. <https://dx.doi.org/10.30633/jkms.v12i2.1347>.
- Ampu, M.N. 2021 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif pada Bayi di Puskesmas Neomuti Tahun 2018. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12): 9-19.
- Ariani. 2009. *Ibu Susui Aku! Bayi Sehat dan Cerdas dengan ASI*. Bandung: Khazanah Intelektual. 239 hal.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 412 hal.
- Arini. 2012. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui?*. Yogyakarta: Diva Press. 196 hal.
- Assriyah, H., R. Indriasari, H. Hidayanti, A.R. Thaha, dan N. Jafar. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, dan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sudiang. *Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1): 30-38. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>.
- Berutu, H. 2021. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1): 53-67.
- Chusniah, W.R. 2019. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Bogor: Wineka Medika. 62 hal
- Danso, J. 2014. Examining the Practice of Exclusive Breastfeeding Among Professional Working Mothers in Kumasi Metropolis of Ghana. *International Journal of Nursing*, 1(1): 11-24.
- Dieterich, C.M., J.P. Felice, E. O'Sullivan, and K.M. Rasmussen. 2013. Breastfeeding and Health Outcomes for the Mother-Infant Dyad. *Pediatr Clin North Am*, 60(1): 31-48. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2012.09.010>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Kampar*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2023. *Profil Kesehatan Kabupaten Kampar*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.

Fakhidah, L.N., dan F.H. Palupi 2018. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 10(2): 103-205. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v10i02.291>.

Fitria F., R. Majid, dan F. Rezal. 2018. Analisis Sosial dalam Pemberian ASI pada Bayi di Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2): 1-16. <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v3i2.3991>.

Fitriani, D., A. Jhonet, F.O. Shariff, dan E.N. Putri. 2021. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, dan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2): 596-603. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1816>.

Fuada, N.S., dan B. Setyawati. 2022. *Karakteristik Status Gizi Balita Akut dan Kronis*. Sulawesi: Feniks Muda Sejahtera. 58 hal.

Green, L.W., and M.W. Kreuter. 2005. *Precede-proceed. Health Program Planning: an Educational and Ecological Approach. 4th edn*. New York: McGraw-Hill. 600 hal.

Habibah, N. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui dengan Keadaan Putting Susu Lecet di Kelurahan Hajoran Kabupaten Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2): 174-179.

Haryono, R., dan S. Setianingsih. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 98 hal.

Herman, A., Mustafa, Saida, dan W. O. Chalifa. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Profesional Health Journal*, 2(2): 84-89. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.103>.

Hidayati, A. 2012. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui?*. Yogyakarta: Flashbook. 196 hal.

Hidayanti, A.N., dan K. Nurul. 2017. Perbedaan Kepuasan Ibu yang Memberi ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di Desa Suruh Kecamatan Tasikmadu Karanganyer. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 2(1): 7-16.

Husna, A., F. Safitri, dan N. Rahmi. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1): 140-147.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). 2013. *ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-eksklusif-pada-ibu-yang-bekerja>. Diakses pada Tanggal 11 April 2023.
- IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). 2013. *Sukses Menyusui Saat Bekerja*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/sukses-menyusui-saat-bekerja-2>. Diakses pada Tanggal 19 April 2023.
- IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). 2013. *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>. Diakses pada Tanggal 16 Juli 2023.
- Infodatin. 2017. *Mari Dukung Menyusui dan Bekerja*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (online) diakses dari <https://www.pusdatin.kemkes.go.id> pada 9 April 2022.
- Istiany, A., dan Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 270 hal.
- Jalal, N.B. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif untuk Perkembangan Bayi. *Skripsi*. Program Studi S1 Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Junaedah. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. *Skripsi*. Jurusan Kebidanan. Program Sarjana Terapan Kebidanan. Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2022. *Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Buku Bacaan Kader Posyandu Komunikasi antar Pribadi Pencegahan Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 38 hal.
- Kemenkes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 925 hal.
- Kepmenkes RI. 2003. *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota*. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/MENKES/SK/X/2003. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Khanif, A., dan T. Mahmudiono. 2023. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan pada Pedagang Tahu Putih tentang Kandungan Formalin di Pasar Tradisional Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1): 118-124. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.118-124>.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor: IPB Press. 73 hal.
- Kurniawati, D., R.S. Hardiani, dan I. Rahmawati. 2020. *Air Susu Ibu*. Jember: CV KHD Production. 40 hal.
- Kusumayanti, N., dan T.S. Nindya. 2017. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 12(2): 98-106.
- Laila, D., Asrinawaty, dan Chandra. 2023. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan dan Motivasi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Tahun 2023. (*Abstrak*).
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 297 hal.
- Momongan, G.S., V.D. Doda, dan A. Asrifuddin. 2018. Hubungan antara Umur dan Durasi Kerja dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5): 1-6.
- Mutsar. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Watampone. *Jurnal Suara Kesehatan*, 8(1): 1-7.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 398 hal.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 243 hal.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 250 hal.
- Nurdalifah., Mar'atussaliha, F. Yuanita, dan P. Aningsi. 2024. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 19(3): 21-26. <https://doi.org/10.35892/jikd.v19i3.2116>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nurleli., J.M. Purba, dan R. Sembiring. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Rambung Kabupaten Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(1): 1–9. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.16>.
- Nursihahah, M., L. Sitoayu, N. Gifari, dan M. Tambunan. 2023. Hubungan Usia, Pekerjaan, dan Pengetahuan Gizi terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Balita di Puskesmas. *Jurnal Mesika Utama*, 4(3): 3450-3457.
- Octaviyani, M., dan I. Budiono. 2020. Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas. *HIGEIA*, 4(3): 435-447. <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i3/32282>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. [www.pergizi.org](http://www.pergizi.org) (diakses pada 7 April 2023).
- Prasetyono, D.S. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press. 248 hal.
- Pratiwi, E.H., W. Yuliana, dan N. Hikmawati. 2024. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Cepoko Puskesmas Sumber Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1): 146-158.
- Primanagara, R., dan H.I.A. Shidiq. 2015. Hubungan Frekuensi *Antenatal Care* dan Lama Waktu Bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalitanjung Kota Cirebon). *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 2(4): 1-7
- Putri, R., M.D. Arifiandi., Irvinda., N. Hasanah, dan Milasari. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Randuagung Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 1(2): 32–41. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2017.001.02.5>.
- Rachmat, M. 2016. *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan*. Jakarta: EGC. 445 hal.
- Rahmawati, A. dan B. Susilowati. 2017. Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Promkes*, 5(1): 25-35. <https://doi.org/10.20473/jpk.V5.I1.2017.27-38>.
- Ramli, R. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal of Health Promotion and Health Education*, 8(1): 36-46. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.36-46>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rany, F.P. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jalan Kutai Kelapa Dua Tangerang. *Skripsi*. Program Studi Gizi. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Riksani, R. 2012. *Keajaiban Air Susu Ibu (ASI)*. Jakarta: Dunia sehat. 178 hal.
- Roesli, U. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda. 76 hal.
- Safitri, H. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif (Studi Meta Analisis). *Skripsi*. Program Studi Gizi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Saifuddin, A.B., G.H. Wiknjosastro, B. Affandi, dan D. Waspodo. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 618 hal.
- Saparina, T., F. Yanti, dan M.G. Nangi. 2020. *Buku Ajar Manajemen Data Menggunakan Aplikasi EpiInfo dan SPSS*. Kendari: Guepedia. 126 hal.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press. 45 hal.
- Septyasrini, N., dan F.B. Rahayuningsih. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 11(1): 19–27. <https://doi.org/10.23917/bik.v11i1.10588>.
- Setyaningrum, R., A. Rofi'i, and A.O. Putri. 2017. Correlation between Knowledge and Attitude of Working Mother with Exclusive Breastfeeding Practice in Loktabat Utara Village, South Kalimantan. *Journal of Multi-Disciplinary Discoveries*, 9(1): 20–23.
- Smannjuntak, L., dan S. Carolina. 2020. Perbandingan Pertumbuhan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di Kabupaten Sigumpar. *Jurnal Keperawatan HKBP balige*, 1(1): 1-12
- Simanungkalit, H.M. 2018. Status Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2): 236-244. <https://doi.org/10.31965/infokes>.
- Soerbakti, S. 2002. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 281 hal.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sringati., J. Walean, Ahmil, W.L. Fitrihanur, dan V.U. Pangli. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Jono'oge. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 2(1): 58-67.
- Sudargo, T. dan N.A. Kusmayanti. 2019. *Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna untuk Bayi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 206 hal.
- Sudaryanto, G. 2014. *MPASI Super Lengkap*. Jakarta: Penebarplus. 178 hal.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 334 hal.
- Taradisa, N.U., T. Sormin, dan Musiana. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Keperawatan*, (2): 190-196. <http://dx.doi.org/10.26630/jkep.v12i2.598>.
- Timporok, A.G.A., P.M. Wowor, dan S. Rompas. 2018. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1): 1-6. <https://doi.org/10.35790/jkp.v6i1.19474>.
- Tsai, S. 2013. Impact of a Breastfeeding-Friendly Workplace on an Employed Mothers Intention to Continue Breastfeeding After Returning to Work. *Breastfeeding Medicine*, 8(2): 210-216. <https://doi.org/10.1089/bfm.2012.0119>.
- Uchenna, O. 2012. Problems Encountered by Breastfeeding Mothers in Their Practice of Exclusive Breast Feeding in Tertiary Hospitals in Enugu State, South-East Nigeria. *International Journal of Nutrition and Metabolism*, 4(8): 107-113. <https://doi.org/10.5897/IJNAM11.057>.
- Umboh, O.Y., A. Umboh, dan D. Kaunang. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal of Public Health*, 2(1): 1-6. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i1.33052>.
- Untari, J. 2017. Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Forum Ilmiah Kesmas Respati*, 2(1). <https://doi.org/10.35842/formil.v2i1.58>.
- Wartami, D.A.T., I.K. Mustikarani, dan D. Suryandari. 2020. Hubungan Status Pekerjaan dengan *Breastfeeding Self Efficacy* pada Ibu Menyusui di Posyandu Mawar II Dusun Trowangsari Colomadu. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan. Universitas Kusuma Husada Surakarta. Surakarta.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WHO (World Health Organization). 2011. Infant Exclusively Breastfed for the First 6 months of Life. Retrieved October 24, 2017. <http://www.who.int/en>. Diakses pada Tanggal 11 April 2022.

WHO (World Health Organization). 2021. Infant and Young Child Feeding. Retrieved November 18, 2021. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/infant-and-young-child-feeding>. Diakses pada Tanggal 11 April 2023.

Widiyanto, S., D. Aviyanti, dan A.T. Merry. 2012. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(1): 25–29.

Widiyawati, W., dan L. Qomariah. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Gebang Kabupaten Bangkalan. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1): 54-60.

Widuri H. 2013. Cara Mengelola ASI Eksklusif bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 211 hal.

Widyastuti, A., P. Nugraha, dan Z. Shaluhiah. 2018. Perbedaan Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing antara Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali 1 Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1): 703-715. <https://doi.org/10.14710/jkm.v6i1.20305>.

Yuliana., R. Juhaeriah, dan N.I.S. Rohmah. 2018. Hubungan Ibu Bekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6 Bulan di Puskesmas Cimahi Selatan Tahun 2017. *JKBL*, 11(1): 1-4.

Yulinawati, C. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur >6 Bulan – 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie Tahun 2020. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Aceh.

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**كلية علوم الزراعة والحيوان**  
**FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**  
 Jl. H.R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28298 PO Box 1400  
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.1871/F.VIII/PP.00.9/03/2024  
 Sifat : Penting  
 Hal : Izin Riset

15 Maret 2024 M  
 04 Ramadhan 1445 H

Kepada Yth:  
**Kepala Puskesmas Tambang**  
 Jl. Raya Pekanbaru -Bangkinang, Sungai Pinang,  
 Kec. Tambang, Kabupaten Kampar, Riau 28458

**Assalamu'alaikum Wr.Wb,**

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Zubaidah  
 NIM : 11980320695  
 Prodi : Gizi  
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb  
 Dekan,

**Dr.Arsyadi Ali S.Pt., M.Agr. Sc**  
 NIP. 19710706 200701 1 031

## Lampiran 2. Surat Balasan dari UPT Puskesmas Tambang



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS TAMBANG**  
Jln.Raya Pekanbaru – Bangkinang Km.28 Sungai Pinang Kode Pos : 28461  
Email : uptdpuskesmasambang@yahoo.co.id



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai Pinang, 23 Maret 2024

Nomor : 445/Pusk.Tbg/TU-3/2024/2436

Kepada Yth :

Lamp : -

Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan

Perihal : Izin Riset

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

**Bismillahirrohmanirrohim**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor : B. 187 1 / F. VIII / PP. 00. 9 / 03 / 2024 perihal izin riset tentang **"Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar"**, bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada Mahasiswa Program Studi S 1 Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang bernama : **ZUBAIDAH, NIM : 11980320695** pada Instansi kami.

Demikian yang dapat disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalammu'alaikum Wr.Wb.**



Kepala UPT Puskesmas Tambang

**Dr. SURYO ANOM SAPUTRO, S.Kep**  
**NIP. 19801204 200701 1 001**

### Lampiran 3. Surat Izin Uji Etik

Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

الجامعة الإسلامية نegeri سلطان Syarif Kasim Riau

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

PROGRAM STUDI GIZI

Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293

Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id> E-mail : [gizi.suska@gmail.com](mailto:gizi.suska@gmail.com)

Nomor : 73/F.VIII/PP.00.9/GIZ/03/2024

Perihal : **Izin Uji Etik**

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Ketua Komite Etik**  
STIKes Payung Negeri Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Zubaidah  
NIM : 11980320695  
Prodi : Gizi  
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi

**drg. Nur Pelita Sembiring, MKM**  
NIP. 196909181999032002

## Lampiran 4. Surat Layak Etik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**  
**INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**  
**PROGRAM STUDI :** • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN  
 • S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN  
 • D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN  
 Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162  
 Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

---

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.028/IKES PN/KEPK/III/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Zubaidah  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
*Name of the Institution* Kasim Riau

Dengan judul:  
*Title*  
**"Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar"**  
*"The Relationship Between Knowledge and Maternal Employment Status on Exclusive Breastfeeding in the Work Area of the Tambang Community Health Center Kampar Regency"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2025.

*This declaration of ethics applies during the period March 20, 2024 until March 20, 2025*



  
 Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

## Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden

### PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Responden  
Puskesmas Tambang  
Kabupaten Kampar

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zubaidah

NIM : 11980320695

Program Studi : Gizi

Alamat : Perum. Griya Nazwa Aulia Blok I No, 12,  
Kel. Teluk Kenidai Kec. Tambang Kab. Kampar

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, maka saya mohon bantuan Ibu untuk membantu mengisi kuesioner atau daftar pertanyaan ini dengan jujur. Adapun angket penelitian ini akan digunakan untuk keperluan penyusunan skripsi Program Studi S1 Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. Atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi angket ini kami mengucapkan terima kasih.

Kampar, .....2024

Zubaidah

## Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidaknyamanan yang mungkin akan dijumpai, maka saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Kampar,.....2024

Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS PEKERJAAN IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Nomor Responden: ..... (diisi oleh peneliti)

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Usia :  
No. Hp/*WhatsApp* :  
Pekerjaan dan Tempat Kerja :  
a. Tidak bekerja (IRT)  
b. PNS/TNI/Polri  
c. Pegawai Swasta  
d. Pedagang/Wiraswasta  
e. Buruh/Tani/Nelayan  
f. Lainnya.....

Lama Bekerja:  
a. 0 jam (IRT)  
b. kurang dari 7 jam  
c. lebih dari atau sama dengan 7 jam

Pendidikan Terakhir:  
a. SD (tamat/ tidak tamat)  
b. SMP/ sederajat (tamat/ tidak tamat)  
c. SMA/ sederajat (tamat/ tidak tamat)  
d. Perguruan tinggi (tamat/ tidak tamat)

Alamat Rumah: .....

Alasan Tidak Memberikan ASI: .....

#### B. Identitas Bayi

Nama :  
Usia :  
Tempat/Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Anak ke.....dari.....Bersaudara Kandung  
Riwayat Persalinan:  
a. Persalinan Normal  
b. Section Caesarea

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Silahkan anda memberikan tanda checklist (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih

### Pengetahuan Ibu

| No  | Pertanyaan                                                                                                                           | Benar | Salah |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1.  | ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan minuman/makanan selama usia 6 bulan, kecuali vitamin dan obat kepada bayi. |       |       |
| 2.  | Menyusui malam hari akan menghambat produksi ASI.                                                                                    |       |       |
| 3.  | Kolostrum berwarna kuning dan kental lebih banyak mengandung protein dan antibodi.                                                   |       |       |
| 4.  | ASI mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit infeksi.                                                             |       |       |
| 5.  | ASI sangat kaya dengan sari-sari makanan yang dapat mempercepat pertumbuhan sel otak dan perkembangan sistem syaraf.                 |       |       |
| 6.  | Menyusui pada malam hari tidak pengaruh Penghambatan produksi ASI.                                                                   |       |       |
| 7.  | Bayi yang minum ASI tidak mudah terkena diare dari pada bayi yang diberi susu formula.                                               |       |       |
| 8.  | ASI tidak mengandung nutrisi untuk bayi karena tidak sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya.                          |       |       |
| 9.  | Setelah menyusui bayi tidak usah disendawakan.                                                                                       |       |       |
| 10. | ASI tidak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari penyakit infeksi                                                        |       |       |
| 11. | Memberikan ASI dapat meningkatkan kecerdasan bayi                                                                                    |       |       |
| 12. | Bayi sangat mudah sakit jika diberikan ASI.                                                                                          |       |       |
| 13. | Memberi ASI eksklusif saja akan dapat menyebabkan bayi kurang gizi.                                                                  |       |       |
| 14. | Susu formula lebih aman dan bersih dari pada ASI.                                                                                    |       |       |
| 15. | ASI merupakan nutrisi yang paling tepat untuk bayi karena sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya.                     |       |       |
| 16. | ASI tidak dapat meningkatkan kecerdasan pada bayi.                                                                                   |       |       |
| 17. | Setelah menyusui sebaiknya bayi disendawakan.                                                                                        |       |       |
| 18. | Bayi yang minum ASI sering terkena diare dari pada bayi yang diberi susu formula.                                                    |       |       |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                                                                                                       |       |       |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 19. | ASI tidak berguna untuk memenuhi kebutuhan gizi pada bayi.                                            |       |       |
| No  | Pernyataan                                                                                            | Benar | Salah |
| 20. | Menyusui bagi ibu dapat memperlambat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.                       |       |       |
| 21. | Bayi tidak mudah sakit dengan diberikan ASI.                                                          |       |       |
| 22. | Kolostrum bewarna kuning dan kental tidak ada mengandung protein dan antibodi.                        |       |       |
| 23. | ASI berguna dalam memenuhi kebutuhan gizi pada bayi.                                                  |       |       |
| 24. | Manfaat menyusui bagi ibu dapat mempercepat hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi.                |       |       |
| 25. | Menyusui bayi tidak hanya pada satu payudara melainkan keduanya secara seimbang.                      |       |       |
| 26. | Menyusui bayi hanya pada satu payudara saja.                                                          |       |       |
| 27. | Memberi ASI eksklusif saja tidak akan menyebabkan bayi kekurangan gizi                                |       |       |
| 28. | ASI eksklusif adalah memberikan ASI dan memberikan minuman / makanan selama usia 6 bulan kepada bayi. |       |       |
| 29. | ASI lebih aman dan bersih daripada susu formula.                                                      |       |       |
| 30. | ASI dapat memperlambat pertumbuhan sel otak dan memperlambat sistem syaraf.                           |       |       |

(Sumber: Rany, 2023)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pemberian ASI

| No | Pertanyaan                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah bayi pernah disusui atau diberi Air Susu Ibu (ASI)?                                                        | 1. Pernah disusui<br>2. Belum disusui<br>3. Tidak pernah sama sekali                                                                                                                                               |
| 2. | Jika belum pernah/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya?                                                   | 1. ASI tidak/belum keluar<br>2. Bayi tidak mau menyusu<br>3. Alasan medis ibu<br>4. Rawat pisah<br>5. Alasan medis bayi<br>6. Bayi terpisah dari ibunya<br>7. Ibu meninggal<br>8. Budaya/norma/agama<br>9. Lainnya |
| 3. | Apakah saat ini bayi masih disusui/diberi Air Susu Ibu (ASI)?                                                     | 1. Ya<br>2. Tidak                                                                                                                                                                                                  |
| 4. | Pada usia berapa bayi disapih (menghentikan bayi menyusu)?                                                        | .....bulan/tahun                                                                                                                                                                                                   |
| 5. | Apakah sebelum disusui yang pertama kali bayi pernah diberikan minuman / makanan selain ASI?                      | 1. Ya<br>2. Tidak<br>3. Tidak tahu                                                                                                                                                                                 |
| 6. | Apa alasan utama diberikan minuman/makanan selain ASI?                                                            | 1. ASI tidak/belum keluar<br>2. Bayi tidak mau menyusu<br>3. Alasan medis ibu<br>4. Rawat pisah<br>5. Alasan medis bayi<br>6. Bayi terpisah dari ibunya<br>7. Ibu meninggal<br>8. Budaya/norma/agama<br>9. Lainnya |
| 7. | Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada bayi sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar? |                                                                                                                                                                                                                    |
| 8. | Pada saat usia berapa ibu mulai mengenalkan minuman/makanan selain ASI kepada bayi?                               | 1. 0-7 hari<br>2. 8- 29 hari<br>3. 1 - < 2 bulan<br>4. 2 - < 3 bulan<br>5. 3 - < 4 bulan<br>6. 4 - < 5 bulan<br>7. 5 - < 6 bulan<br>8. ≥ 6 bulan<br>9. Tidak tahu                                                  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No  | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                            |                          |                                                                                                                                                                   |                          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 9.  | Apa minuman/makanan selain ASI yang dikenalkan kepada bayi diusia tersebut? *nomor 8                                                                                                                                  |                          |                                                                                                                                                                   |                          |
|     | a. Susu formula                                                                                                                                                                                                       | <input type="checkbox"/> | f. Air tajin                                                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> |
|     | b. Susu non-formula                                                                                                                                                                                                   | <input type="checkbox"/> | g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)                                                                                                                             | <input type="checkbox"/> |
|     | c. Bubur formula                                                                                                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> | h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan.                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> |
|     | d. Biskuit                                                                                                                                                                                                            | <input type="checkbox"/> | i. Sari buah                                                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> |
|     | e. Bubur tepung/ bubur saring                                                                                                                                                                                         | <input type="checkbox"/> | j. lainnya, sebutkan.....                                                                                                                                         | <input type="checkbox"/> |
| 10. | Pada saat usia berapa bayi mulai rutin diberikan minuman/makanan selain ASI? 1. 0-7 hari 4. 2 - < 3 bulan 7. 5 - < 6 bulan 2. 8-29 hari 5. 3 - < 4 bulan 8. ≥ 6 bulan 3. 1 - < 2 bulan 6. 4 - < 5 bulan 9. Tidak tahu |                          | 1. 0-7 hari<br>2. 8- 29 hari<br>3. 1 - < 2 bulan<br>4. 2 - < 3 bulan<br>5. 3 - < 4 bulan<br>6. 4 - < 5 bulan<br>7. 5 - < 6 bulan<br>8. ≥ 6 bulan<br>9. Tidak tahu |                          |
| 11. | Apa minuman/makanan selain ASI yang mulai rutin diberikan kepada bayi diusia tersebut? *nomor 10                                                                                                                      |                          |                                                                                                                                                                   |                          |
|     | a. Susu formula                                                                                                                                                                                                       | <input type="checkbox"/> | f. Air tajin                                                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> |
|     | b. Susu non-formula                                                                                                                                                                                                   | <input type="checkbox"/> | g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)                                                                                                                             | <input type="checkbox"/> |
|     | c. Bubur formula                                                                                                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> | h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan.                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> |
|     | d. Biskuit                                                                                                                                                                                                            | <input type="checkbox"/> | i. Sari buah                                                                                                                                                      | <input type="checkbox"/> |
|     | e. Bubur tepung/ bubur saring                                                                                                                                                                                         | <input type="checkbox"/> | j. lainnya, sebutkan.....                                                                                                                                         | <input type="checkbox"/> |
| 12. | Apakah bayi pernah diberikan obat ketika sakit?                                                                                                                                                                       |                          | 1. Pernah<br>2. Tidak Pernah                                                                                                                                      |                          |
|     | Jika pernah, apakah obat diminum/ditelan dengan?                                                                                                                                                                      |                          | 1. Air<br>2. ASI                                                                                                                                                  |                          |

(Sumber: Pengembangan SSGI)

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner di Posyandu Nenas



Gambar 2. Pengisian Kuesioner di Posyandu Pelita Hati



Gambar 3. Pengisian Kuesioner di Posyandu Melati Indah



Gambar 4. Pengisian Kuesioner di Posyandu Senyum Balita



Gambar 5. Pengisian Kuesioner di Posyandu Cinta Kasih



Gambar 6. Pengisian Kuesioner di Posyandu Kasih Bunda Nasapa

## Lampiran 9. Data Mentah

### Data Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif

| Pendidikan Terakhir | Pekerjaan      | Status Pekerjaan | Lama Bekerja | Kode Balita | JK | Usia Balita (bln) | Pengetahuan | Kategori | Pemberian ASI Eksklusif |
|---------------------|----------------|------------------|--------------|-------------|----|-------------------|-------------|----------|-------------------------|
| Perguruan Tinggi    | PNS            | Bekerja          | ≥7 jam       | R01         | Lk | 6                 | 93          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| Perguruan Tinggi    | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R02         | Lk | 22                | 93          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R03         | Lk | 24                | 100         | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R04         | Lk | 9                 | 93          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R05         | Pr | 41                | 90          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R06         | Pr | 45                | 87          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R07         | Lk | 7                 | 93          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R08         | Lk | 6                 | 83          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R09         | Lk | 9                 | 87          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| Perguruan Tinggi    | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R10         | Pr | 10                | 93          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R11         | Pr | 34                | 100         | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SD/Sederajat        | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R12         | Pr | 27                | 87          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R13         | Pr | 28                | 90          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | Wiraswasta     | Bekerja          | ≤7 jam       | R14         | Lk | 21                | 90          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| Perguruan Tinggi    | Pegawai Swasta | Bekerja          | ≥7 jam       | R15         | Pr | 22                | 97          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SD/Sederajat        | Buruh          | Bekerja          | ≤7 jam       | R16         | Pr | 8                 | 93          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| SMP/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R17         | Pr | 6                 | 97          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R18         | Lk | 7                 | 100         | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R19         | Lk | 23                | 100         | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R20         | Lk | 12                | 100         | Baik     | ASI Eksklusif           |
| Perguruan Tinggi    | PNS            | Bekerja          | ≥7 jam       | R21         | Lk | 12                | 83          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| Perguruan Tinggi    | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R22         | Lk | 6                 | 97          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R23         | Pr | 41                | 97          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R24         | Lk | 8                 | 93          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| SMP/Sederajat       | Pedagang       | Bekerja          | ≥7 jam       | R25         | Lk | 7                 | 97          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | Pegawai Swasta | Bekerja          | ≤7 jam       | R26         | Pr | 6                 | 90          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R27         | Pr | 7                 | 90          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R28         | Pr | 7                 | 93          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R29         | Lk | 12                | 93          | Baik     | ASI Tidak Eksklusif     |
| Perguruan Tinggi    | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R30         | Pr | 7                 | 93          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMA/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R31         | Pr | 20                | 90          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| SMP/Sederajat       | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R32         | Lk | 7                 | 90          | Baik     | ASI Eksklusif           |
| Perguruan Tinggi    | IRT            | Tidak Bekerja    | 0 jam        | R33         | Lk | 20                | 100         | Baik     | ASI Eksklusif           |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|                  |                |               |        |     |    |    |     |        |                     |
|------------------|----------------|---------------|--------|-----|----|----|-----|--------|---------------------|
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R34 | Lk | 35 | 100 | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R35 | Pr | 24 | 80  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R36 | Lk | 7  | 97  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R37 | Lk | 12 | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R38 | Lk | 7  | 97  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R39 | Lk | 24 | 100 | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R40 | Pr | 6  | 97  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R41 | Pr | 12 | 90  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | PNS            | Bekerja       | ≤7 jam | R42 | Lk | 30 | 97  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R43 | Lk | 8  | 93  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R44 | Lk | 22 | 50  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R45 | Pr | 8  | 67  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R46 | Lk | 25 | 63  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | Pegawai Swasta | Bekerja       | ≤7 jam | R47 | Lk | 27 | 73  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R48 | Lk | 9  | 57  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | Wiraswasta     | Bekerja       | ≤7 jam | R49 | Pr | 10 | 73  | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R50 | Pr | 10 | 60  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R51 | Lk | 45 | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R52 | Lk | 31 | 50  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | PNS            | Bekerja       | ≥7 jam | R53 | Lk | 16 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R54 | Pr | 33 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R55 | Lk | 26 | 93  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | PNS            | Bekerja       | ≥7 jam | R56 | Pr | 37 | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R57 | Pr | 25 | 86  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R58 | Lk | 31 | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMP/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R59 | Pr | 17 | 67  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | Wiraswasta     | Bekerja       | ≤7 jam | R60 | Pr | 25 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R61 | Pr | 44 | 90  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R62 | Pr | 40 | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | Wiraswasta     | Bekerja       | ≤7 jam | R63 | Lk | 45 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R64 | Lk | 7  | 67  | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R65 | Lk | 15 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | Pegawai Swasta | Bekerja       | ≤7 jam | R66 | Lk | 14 | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R67 | Lk | 12 | 63  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R68 | Lk | 40 | 90  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R69 | Lk | 14 | 97  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R70 | Pr | 6  | 93  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R71 | Lk | 31 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                  |                |               |        |      |    |    |     |        |                     |
|------------------|----------------|---------------|--------|------|----|----|-----|--------|---------------------|
| Perguruan Tinggi | Pegawai Swasta | Bekerja       | ≤7 jam | R72  | Pr | 14 | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R73  | Pr | 43 | 83  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R74  | Lk | 8  | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R75  | Lk | 14 | 73  | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R76  | Lk | 12 | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R77  | Lk | 26 | 87  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R78  | Lk | 10 | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R79  | Lk | 6  | 73  | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R80  | Lk | 17 | 57  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R81  | Pr | 11 | 67  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R82  | Pr | 17 | 47  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R83  | Pr | 15 | 60  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R84  | Pr | 8  | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | Pegawai Swasta | Bekerja       | ≤7 jam | R85  | Pr | 13 | 93  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R86  | Pr | 12 | 77  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R87  | Lk | 12 | 87  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | Wiraswasta     | Bekerja       | ≤7 jam | R88  | Pr | 31 | 83  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R89  | Pr | 6  | 80  | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | PNS            | Bekerja       | ≥7 jam | R90  | Lk | 37 | 87  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R91  | Lk | 38 | 67  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R92  | Pr | 15 | 83  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R93  | Pr | 9  | 50  | Kurang | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Wiraswasta     | Bekerja       | ≤7 jam | R94  | Lk | 29 | 57  | Kurang | ASI Eksklusif       |
| SMP/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R95  | Pr | 13 | 63  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R96  | Pr | 17 | 40  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R97  | Pr | 6  | 100 | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R98  | Pr | 6  | 53  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMP/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R99  | Pr | 22 | 100 | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R100 | Lk | 8  | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | Pegawai Swasta | Bekerja       | ≤7 jam | R101 | Lk | 16 | 53  | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R102 | Lk | 6  | 96  | Baik   | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R103 | Lk | 8  | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R104 | Pr | 11 | 87  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Pedagang       | Bekerja       | ≤7 jam | R105 | Lk | 38 | 93  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R106 | Lk | 36 | 90  | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R107 | Lk | 35 | 53  | Kurang | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R108 | Pr | 39 | 50  | Kurang | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT            | Tidak Bekerja | 0 jam  | R109 | Pr | 41 | 60  | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |



|                  |            |               |        |      |    |    |    |        |                     |
|------------------|------------|---------------|--------|------|----|----|----|--------|---------------------|
| SMA/Sederajat    | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R110 | Pr | 18 | 63 | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R111 | Pr | 35 | 47 | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| SMA/Sederajat    | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R112 | Lk | 30 | 77 | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R113 | Lk | 9  | 70 | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R114 | Lk | 27 | 60 | Cukup  | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R115 | Pr | 10 | 53 | Kurang | ASI Tidak Eksklusif |
| Perguruan Tinggi | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R116 | Pr | 10 | 80 | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| Perguruan Tinggi | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R117 | Lk | 23 | 80 | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Pedagang   | Bekerja       | ≤7 jam | R118 | Pr | 8  | 73 | Cukup  | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | IRT        | Tidak Bekerja | 0 jam  | R119 | Lk | 6  | 83 | Baik   | ASI Eksklusif       |
| SMA/Sederajat    | Wiraswasta | Bekerja       | ≤7 jam | R120 | Lk | 6  | 87 | Baik   | ASI Eksklusif       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10. Hasil Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Hasil Analisis Univariat

Jenis Kelamin Balita

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 66        | 55.0    | 55.0          | 55.0               |
|       | Perempuan | 54        | 45.0    | 45.0          | 100.0              |
|       | Total     | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

Usia\_Balita

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6-24 bulan  | 83        | 69.2    | 69.2          | 69.2               |
|       | 25-59 bulan | 37        | 30.8    | 30.8          | 100.0              |
|       | Total       | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

Usia\_Ibu

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-35 tahun | 109       | 90.8    | 90.8          | 90.8               |
|       | >35 tahun   | 11        | 9.2     | 9.2           | 100.0              |
|       | Total       | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

Pengertian\_Ibu

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 14        | 11.7    | 11.7          | 11.7               |
|       | Cukup  | 25        | 20.8    | 20.8          | 32.5               |
|       | Baik   | 81        | 67.5    | 67.5          | 100.0              |
|       | Total  | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

Pendidikan\_Ibu

|       |                  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD/Sebelum       | 2         | 1.7     | 1.7           | 1.7                |
|       | SMP/Sebelum      | 21        | 17.5    | 17.5          | 19.2               |
|       | SMA/Sebelum      | 67        | 55.8    | 55.8          | 75.0               |
|       | Perguruan Tinggi | 30        | 25.0    | 25.0          | 100.0              |
|       | Total            | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Status Pendidikan Ibu

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tingkat rendah | 23        | 19.2    | 19.2          | 19.2               |
|       | Tingkat tinggi | 97        | 80.8    | 80.8          | 100.0              |
|       | Total          | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pekerjaan Ibu

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | IRT            | 88        | 73.3    | 73.3          | 73.3               |
|       | PNS            | 6         | 5.0     | 5.0           | 78.3               |
|       | Wiraswasta     | 7         | 5.8     | 5.8           | 84.2               |
|       | Pegawai Swasta | 7         | 5.8     | 5.8           | 90.0               |
|       | Pedagang       | 11        | 9.2     | 9.2           | 99.2               |
|       | Buruh          | 1         | .8      | .8            | 100.0              |
|       | Total          | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Status\_Pekerjaan\_Ibu

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Bekerja | 88        | 73.3    | 73.3          | 73.3               |
|       | Bekerja       | 32        | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total         | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lama\_Bekerja

|       |                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 jam                 | 88        | 73.3    | 73.3          | 73.3               |
|       | Kurang dari 7 jam     | 25        | 20.8    | 20.8          | 94.2               |
|       | Lebih atau Sama 7 jam | 7         | 5.8     | 5.8           | 100.0              |
|       | Total                 | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pemberian\_ASI\_Eksklusif**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ASI Eksklusif       | 70        | 58.3    | 58.3          | 58.3               |
|       | ASI Tidak Eksklusif | 50        | 41.7    | 41.7          | 100.0              |
|       | Total               | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Alasan\_Tidak ASI\_Eksklusif**

|       |                          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ASI Eksklusif            | 70        | 58.3    | 58.3          | 58.3               |
|       | Anak Suka Rewel          | 5         | 4.2     | 4.2           | 62.5               |
|       | ASI Sedikit/Tidak Lancar | 17        | 14.2    | 14.2          | 76.7               |
|       | Ibu dirawat di RS        | 4         | 3.3     | 3.3           | 80.0               |
|       | ASI Tidak Keluar         | 21        | 17.5    | 17.5          | 97.5               |
|       | Anak Tidak Mau Menyusu   | 3         | 2.5     | 2.5           | 100.0              |
|       | Total                    | 120       | 100.0   | 100.0         |                    |

## 2. Hasil Analisis Bivariat

**Pengetahuan\_Ibu \* Pemberian\_ASI Crosstabulation**

|                 |                         |                          | Pemberian_ASI       |               | Total  |
|-----------------|-------------------------|--------------------------|---------------------|---------------|--------|
|                 |                         |                          | ASI Tidak Eksklusif | ASI Eksklusif |        |
| Pengetahuan_Ibu | Tidak Normal (Kurang)   | CoUnt                    | 10                  | 4             | 14     |
|                 |                         | Expected Count           | 5.8                 | 8.2           | 14.0   |
|                 |                         | % within Pengetahuan_Ibu | 71.4%               | 28.6%         | 100.0% |
|                 |                         | % within Pemberian_ASI   | 20.0%               | 5.7%          | 11.7%  |
|                 |                         | % of Total               | 8.3%                | 3.3%          | 11.7%  |
|                 | Normal (Baik dan Cukup) | CoUnt                    | 40                  | 66            | 106    |
|                 |                         | Expected Count           | 44.2                | 61.8          | 106.0  |
|                 |                         | % within Pengetahuan_Ibu | 37.7%               | 62.3%         | 100.0% |
|                 |                         | % within Pemberian_ASI   | 80.0%               | 94.3%         | 88.3%  |
|                 |                         | % of Total               | 33.3%               | 55.0%         | 88.3%  |

|       |                          |        |        |        |
|-------|--------------------------|--------|--------|--------|
| Total | Count                    | 50     | 70     | 120    |
|       | Expected Count           | 50.0   | 70.0   | 120.0  |
|       | % within Pengetahuan_Ibu | 41.7%  | 58.3%  | 100.0% |
|       | % within Pemberian_ASI   | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|       | % of Total               | 41.7%  | 58.3%  | 100.0% |

dang-Undang

#### Chi-Square Tests

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 5.776 <sup>a</sup> | 1  | .016                  |                      |                      |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 4.473              | 1  | .034                  |                      |                      |
| Likelihood Ratio                   | 5.751              | 1  | .016                  |                      |                      |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                       | .021                 | .018                 |
| Linear-by-Linear Association       | 5.728              | 1  | .017                  |                      |                      |
| N of Valid Cases                   | 120                |    |                       |                      |                      |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,83.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

|                                |                    |
|--------------------------------|--------------------|
| Estimate                       | 4.125              |
| ln(Estimate)                   | 1.417              |
| Std. Error of ln(Estimate)     | .625               |
| Asymp. Sig. (2-sided)          | .023               |
| Asymp. 95% Confidence Interval |                    |
| Common Odds Ratio              | Lower Bound 1.213  |
|                                | Upper Bound 14.031 |
| ln(Common Odds Ratio)          | Lower Bound .193   |
|                                | Upper Bound 2.641  |

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Pendidikan\_Ibu \* Pemberian\_ASI Crosstabulation**

|                |                         |                         | Pemberian_ASI          |                  | Total  |
|----------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|------------------|--------|
|                |                         |                         | ASI Tidak<br>Eksklusif | ASI<br>Eksklusif |        |
| Pendidikan_Ibu | Tingkat Rendah          | Count                   | 13                     | 8                | 21     |
|                |                         | Expected Count          | 8.8                    | 12.3             | 21.0   |
|                |                         | % within Pendidikan_Ibu | 61.9%                  | 38.1%            | 100.0% |
|                |                         | % within Pemberian_ASI  | 26.0%                  | 11.4%            | 17.5%  |
|                |                         | % of Total              | 10.8%                  | 6.7%             | 17.5%  |
|                | Tingkat Tinggi          | Count                   | 37                     | 62               | 99     |
|                |                         | Expected Count          | 41.3                   | 57.8             | 99.0   |
|                |                         | % within Pendidikan_Ibu | 37.4%                  | 62.6%            | 100.0% |
|                |                         | % within Pemberian_ASI  | 74.0%                  | 88.6%            | 82.5%  |
|                |                         | % of Total              | 30.8%                  | 51.7%            | 82.5%  |
| Total          | Count                   |                         | 50                     | 70               | 120    |
|                | Expected Count          |                         | 50.0                   | 70.0             | 120.0  |
|                | % within Pendidikan_Ibu |                         | 41.7%                  | 58.3%            | 100.0% |
|                | % within Pemberian_ASI  |                         | 100.0%                 | 100.0%           | 100.0% |
|                | % of Total              |                         | 41.7%                  | 58.3%            | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value              | df | Asymp. Sig. (2-side d) | Exact Sig. (2-side d) | Exact Sig. (1-side d) |
|------------------------------------|--------------------|----|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pearson Chi-Square                 | 4.289 <sup>a</sup> | 1  | .038                   |                       |                       |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | 3.340              | 1  | .068                   |                       |                       |
| Likelihood Ratio                   | 4.235              | 1  | .040                   |                       |                       |
| Fisher's Exact Test                |                    |    |                        | .051                  | .034                  |
| Linear-by-Linear Association       | 4.254              | 1  | .039                   |                       |                       |
| N of Valid Cases                   | 120                |    |                        |                       |                       |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.75.

b. Computed only for a 2x2 table

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

|                               |                       |                |       |
|-------------------------------|-----------------------|----------------|-------|
| E stimate                     |                       |                | 2.723 |
| ln(E stimate )                |                       |                | 1.002 |
| Std. E rror of ln(E stimate ) |                       |                | .495  |
| Asymp. Sig. (2-side d)        |                       |                | .043  |
| Asymp. 95% Confide nce        | Common Odds Ratio     | Lowe r Bou nd  | 1.032 |
| Inte rval                     |                       | U ppe r Bou nd | 7.185 |
|                               | ln(Common Odds Ratio) | Lowe r Bou nd  | .031  |
|                               |                       | U ppe r Bou nd | 1.972 |

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pekerjaan\_Ibu \* Pemberian\_ASI Crosstabulation**

|               |                        |                        | Pemberian_ASI          |                  | Total  |
|---------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------|--------|
|               |                        |                        | ASI Tidak<br>Eksklusif | ASI<br>Eksklusif |        |
| Pekerjaan_Ibu | Tidak Bekerja          | Count                  | 39                     | 49               | 88     |
|               |                        | Expected Count         | 36.7                   | 51.3             | 88.0   |
|               |                        | % within Pekerjaan_Ibu | 44.3%                  | 55.7%            | 100.0% |
|               |                        | % within Pemberian_ASI | 78.0%                  | 70.0%            | 73.3%  |
|               |                        | % of Total             | 32.5%                  | 40.8%            | 73.3%  |
|               | Bekerja                | Count                  | 11                     | 21               | 32     |
|               |                        | Expected Count         | 13.3                   | 18.7             | 32.0   |
|               |                        | % within Pekerjaan_Ibu | 34.4%                  | 65.6%            | 100.0% |
|               |                        | % within Pemberian_ASI | 22.0%                  | 30.0%            | 26.7%  |
|               |                        | % of Total             | 9.2%                   | 17.5%            | 26.7%  |
| Total         | Count                  |                        | 50                     | 70               | 120    |
|               | Expected Count         |                        | 50.0                   | 70.0             | 120.0  |
|               | % within Pekerjaan_Ibu |                        | 41.7%                  | 58.3%            | 100.0% |
|               | % within Pemberian_ASI |                        | 100.0%                 | 100.0%           | 100.0% |
|               | % of Total             |                        | 41.7%                  | 58.3%            | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                    | Value             | df | Asymp. Sig.<br>(2-side d) | Exact Sig. (2-<br>side d) | Exact Sig. (1-<br>side d) |
|------------------------------------|-------------------|----|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Pearson Chi-Square                 | .955 <sup>a</sup> | 1  | .329                      |                           |                           |
| Continuity Correction <sup>b</sup> | .589              | 1  | .443                      |                           |                           |
| Likelihood Ratio                   | .968              | 1  | .325                      |                           |                           |
| Fisher's Exact Test                |                   |    |                           | .404                      | .222                      |
| Linear-by-Linear Association       | .947              | 1  | .331                      |                           |                           |
| N of Valid Cases                   | 120               |    |                           |                           |                           |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.33.

b. Computed only for a 2x2 table

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

|                                |                       |                   |
|--------------------------------|-----------------------|-------------------|
| Estimate                       |                       | 1.519             |
| ln(Estimate)                   |                       | .418              |
| Std. Error of ln(Estimate)     |                       | .430              |
| Asymp. Sig. (2-side d)         |                       | .330              |
| Asymp. 95% Confidence Interval | Common Odds Ratio     | Lower Bound .655  |
|                                |                       | Upper Bound 3.527 |
|                                | ln(Common Odds Ratio) | Lower Bound -.424 |
|                                |                       | Upper Bound 1.260 |

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.